

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERSONAL COMPUTER ACCEPTANCE
PADA PERUSAHAAN KECIL
(Studi Empiris di Kota Palembang)**

Tesis

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Memperoleh derajat S2 Magister Sains Akuntansi**



**Nama : Sayid Idrus
NIM : C4C001167**

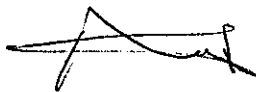
**Diajukan kepada Program Studi Magister Sains Akuntansi
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro
Semarang
2003**

Tesis Berjudul

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERSONAL COMPUTER ACCEPTANCE
PADA PERUSAHAAN KECIL
(Studi Empiris di Kota Palembang)**

Yang dipersiapkan oleh
SAYID IDRUS
Dan Di Setuji Oleh Pembimbing

Pembimbing Utama/ Ketua



Drs. H. Rahardjo, Msi, Akt

Tanggal.....16-7-2007

Pembimbing Pembantu /Anggota



Dra. Zulaikha, Msi, Akt

Tanggal.....17-7-2007

UPT-PUSTAK-UNDIP
No. Daft: 2241/IT/MA/01
Tgl. : 10 Feb 04

Tesis Berjudul

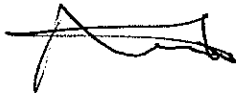
**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Personal Computer Acceptance*
Pada Perusahaan Kecil
(Studi Empiris di Kota Palembang)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Sayid Idrus

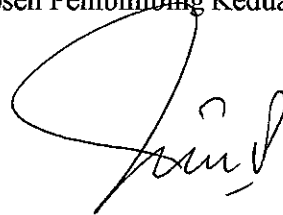
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Juli 2003
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Dosen Pembimbing Utama



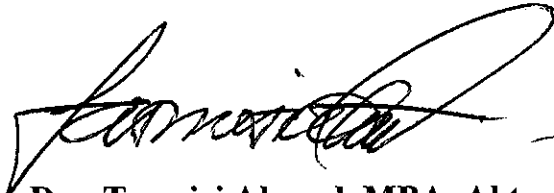
Drs. H. Rahardja, MSi, Akt

Dosen Pembimbing Kedua

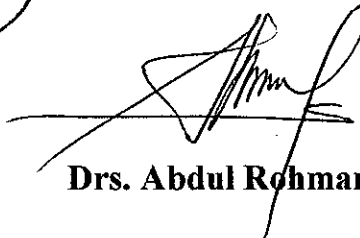


Dra. Zulaikha, MSi, Akt

Anggota Tim Penguji



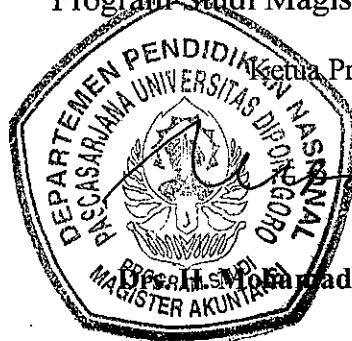
Drs. Tarmizi Ahmad, MBA, Akt



Drs. Abdul Rohman, MSi, Akt

Semarang, 22 Juli 2003

Universitas Diponegoro
Program Pasca Sarjana
Program Studi Magister Sains Akuntansi



Ketua Program

Drs. H. M. Farhad Nasir, MSi, Akt

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN HASIL SIDANG.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
GAMBAR.....	xi
BAB. I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB. II. TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1. Telaah Pustaka	8
2.1.1. Teori Kepribadian dalam pengembangan dan penerapan TI	9
2.1.2. Teori Pengharapan	10
2.1.3. Peranan Teknologi Informasi dalam Penerimaan PC.....	12
2.1.4. Pengertian <i>Personal Computer</i> (PC).....	13
2.1.5. Penerimaan Penggunaan <i>Personal Computer</i>	14
2.1.6. Model Penerimaan Teknologi TAM.....	16
2.1.7. Kegunaan pemakaian (<i>Usefulness</i>) TI.....	19

2.1.8. Kemudahan Pemakaian PC..I.....	21
2.1.9. Faktor-Faktor Intern dan Ektern Organisasi.....	22
2.2. Penelitian terdahulu.....	23
2.3. Kerangka pemikiran Teoritis.....	26
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	27
2.4.1. Pengaruh Kemanfaatan dan penerimaan penggunaan PC.....	27
2.4.2. Pengaruh Kemudahan Pemakaian dengan Kemanfaatan dan Kemudahan Pemakaian dengan Penerimaan Penggunaan PC...	29
2.4.3 Pengaruh Faktor Intren Organisasi terhadap Kemudahaan Pemakaian dan Kemanfaatan PC.....	30
2.4.4. Pengaruh Faktor Ektern Organisasi Terhadap Kemudahan Pemakaian dan Kemanfaatan Penggunaan PC.....	34

III. METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan sampel	37
3.2. Jenis dan sumber data.....	38
3.3. Metode pengumpulan data.....	39
3.4. Definisi operasional dan skala pengukuran variabel.....	39
3.5. Teknik analisis data.....	45
3.5.1. Statistik deskriptif.....	45
3.5.2. Pengujian <i>Nonresponse Bias</i>	45
3.5.3. Pengujian terhadap Reliabilitas.....	45
3.5.4. Teknik Pengujian Hipotesis.....	46

BAB. IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Responden Penelitian.....	54
4.2. Demografi Responden	55
4.2.1 Demografi Perusahaan	55
4.2.2 Pendidikan Responden	56

4.2.3. Sistem Informasi	57
4.2.4. Kriteria Perusahaan kecil	58
4.3. Statistik deskriptif.....	58
4.4. Pengujian dan Analisis Data.....	62
4.4.1. Uji <i>Nonresponse</i> Bias.....	62
4.4.2 Uji Realibilitas.....	63
4.4.3 Hasil Loading Faktor	64
4.5. Evaluasi Kriteria <i>Goodness-Of-Fit</i>	68
4.5.1. Asumsi Normalitas.....	68
4.5.2 Asumsi <i>Outlier</i>	69
4.5.3 Asumsi <i>Multicollinearity</i> dan <i>Singularity</i>	70
4.6. Analisis Atas Full <i>Struktural Eqution Model</i>	72
4.6.1. Uji Kesesuaian Model.....	72
4.6.2. Uji Korelasi.....	74
4.7. Analisis pengaruh	74
4.7.1. Analisis Pengaruh Langsung.....	75
4.7.2. Analisis Pengaruh Tidak Langsung.....	76
4.8. Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan.....	79
4.8.1 Hasil dan pembhasan Hipotesis 1.....	79
4.8.2 Hasil dan pembhasan Hipotesis 2a.....	79
4.8.3 Hasil dan pembhasan Hipotesis2b.....	80
4.8.4 Hasil 4dan pembhasan Hipotesis3a.....	81
4.8.5 Hasil dan pembhasan Hipotesis3b.....	82
4.8.6 Hasil dan pembhasan Hipotesis4a.....	83
4.8.7 Hasil dan pembhasan Hipotesis4b.....	84
4.8.8 Hasil dan pembhasan Hipotesis5a.....	84
4.8.9 Hasil dan pembhasan Hipotesis5b.....	86
4.8.10 Hasil dan pembhasan Hipotesis6a dan 6 b.....	87

4.8.11 Hasil dan pembahasan Hipotesis7a.....	88
4.8.12 Hasil dan pembahasan Hipotesis7b.....	89

BAB. V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

5.1. Kesimpulan.....	91
5.2. Implikasi.....	93
5.1.1. Implikasi teoritis.....	93
5.1.2. Implikasi praktis.....	94
5.3. Keterbatasan.....	95
5.4. Saran untuk penelitian selanjutnya.....	95

DAFTAR REFERENSI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE PENULIS

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sayid Idrus
Nim : C4C001167
Angkatan : V Pagi Magister Sains Akuntansi UNDIP

Dengan ini menyatakan bahwasanya tesis ini benar hasil karya saya sendiri yang dibuat untuk memenuhi persyaratan memperoleh derajat S2 Magister Sains Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang. Saya juga menyatakan bahwa tesis ini belum pernah dibuat untuk memperoleh gelar akademis lainnya, dan bilamana terbukti di kemudian hari, maka saya siap mempertanggung..

Semarang , 22 Juli 2003

Yang membuat pernyataan,

Sayid Idrus

PERSEMBAHAAN

KEPADA

**" ALI BIN ABDULLAH (ALM) dan AISYAH BINTI SALIM"
(WALIDY dan UMMI)**

HUSNA DAN SYEH (Kakak dan Adikku)

Yang tertercinta :

Istri dan anakku

**"GAMAR SHAHAB"
"HUSIN ALKAF"
MUHAMMAD HADI ALKAF
LUBNA ALKAF**

Persembahan untuk:

**Dosen-Dosenku, orang –orang yang membantu ku selama perkuliahan,
dan Keluargaku.**

ABSTRACT

The aim of this research is to re-examine the of factors affecting the personal computer(PC) acceptance in small firms. Variables used in this research are endogen variable which consist of perceived ease of use and perceived usefulness and exogenous variable which are internal computer's support external computer's support, management support internal and external computer training.

Population of this research is small firms in Palembang, the sample was 110 small firms with 32 % response rate. The unit analysis is the PC users. To examine the variables hypothesized, We used Structural Equation Model (SEM)

This research reveals that : 1). Perceived ease of use of Personal Computer and Perceived usefulness of Personal Computer significantly affect the personal computer acceptance, 2). Internal and external training support and management support affect the perceived ease of use of Personal Computer, 3) internal training support affect the usefulness of personal computer. These findings indicate that the managers should give a full support to their employee in using PC.

Key Words: Personal Computer Acceptance, perceived ease of use, perceived usefulness

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali faktor- faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan *Personal Computer* (PC) pada perusahaan kecil. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel Endogen terdiri dari Kemudahan pemakaian yang dipersepsikan dan Kegunaan pemakaian yang dipersepsikan, serta variabel eksogen yaitu dukungan komputer internal dan dukungan komputer eksternal, dukungan manajemen dan pelatihan komputer internal dan pelatihan komputer eksternal.

Populasi dari penelitian adalah perusahaan kecil di Kota Palembang, dengan 110 perusahaan kecil yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan tingkat pengembalian(*responrate*) kuesioner 32%. Sedangkan unit analisisnya adalah pemakai komputer. Untuk menguji masing-masing Hipotesis dari penelitian ini, peneliti menggunakan *Structural Equation Model* (SEM)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kemudaham pemakaian PC dan kegunaan pemakain PC berpengaruh terhadap penerimaan PC. 2) Dukungan pelatihan intern, dukungan pelatihan ekstern dan dukungan manajemen mempengaruhi Kemudahan pemakaian PC yang dipersepsikan oleh pngguna PC. 3) Dukungan pelatihan intern mempengaruhi kegunaan pemakaian PC. Dari hasil ini menunjukkan bahwa para manajer perusahaan kecil perlu memberikan dukungan kepada karyawan dalam penggunaan PC.

Kata Kunci :Penerimaan *Personal Computer*, Kemudahan pemakaian yang dipersepsikan dan kegunaan yang dipersepsikan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang selalu memberikan Rahmad serta Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga penulisan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di program Magister Sains Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang dapat diselesaikan dengan tepat waktu sesuai dengan apa yang direncanakan. Shalawat dan salam tak lupa penulis sampaikan pada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Penulisan tesis ini melibatkan banyak pihak, berkenaan dengan hal tersebut penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak. Drs. H. Mohammad Nasir, M.Si, Akt, selaku Direktur Program Magister Sains Akuntansi UNDIP
2. Bapak. Dr. Imam Ghozali, M.Com, Akt. selaku deputy Direktur bidang Akademik
3. Bapak Drs. M. Kholiq Mahfud, M.Si selaku deputy Direktur bidang Keuangan
4. Bapak Drs. H. Rahardjo, M.Si, Akt, selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan tesis.
5. Ibu Dra. Zulaikha, M.Si, Akt, selaku pembimbing anggota yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan tesis.
6. Para Dosen program Magister Sains Akuntansi dan FE. UNDIP yang telah memberikan ilmu pengetahuan baru dalam bidang kajian teoritis, riset, sehingga dapat menjadi modal tersendiri bagi penulis untuk mengikuti perkembangan akuntansi dan mencapai masa depan yang lebih baik.

7. Para Staf admisi, yaitu Bpk. Kartono, SE,Akt, ibu. Nus Rahayu, dan para Staf lainnya yang telah membantu kelancaran administrasi selama masa perkuliahan.
8. Bapak Drs. H. Andi Effendi, MM, Akt (Alm) yang telah banyak memberikan bantuan moril maupun materil kepada penulis sehingga dapat mennyelesaikan tesis ini, semoga amal baiknya mendapat balasan dari Allah SWT.
9. Bapak H. Muhammad Helmi, SE, Msi, Selaku ketua Sekolah tinggi Mulia Darma Pratama Palembang yang telah memberikan izin belajar kepada penulis sampai dengan menyelesaikan pendidikan S2
10. Seluruh rekan-rekan Angkatan V TA. Yang tidak dapat di sebutkan satu persatu adalah rekan dalam hal kebersamaan yang tak terlupakan oleh penulis yang terbina sejak awal hingga akhir perkuliahan.
11. Henry W. Darmoko, Jantje Edward Lekatompessy, Acep Komara, Muhammad Noor Ardiansyah, Soni Agus, bapak Valentino V. Waas, dan Rahmad Saleh, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tesis ini semoga Allah SWT membalas jasa baiknya.
- 12.Kanda Muhsin sekeluarga, Kanda Husin sekeluarga, Taufik sekeluarga, dan rekan-rekan seperjuangan di kota Palembang, yang telah banyak memberikan sprit kepda penulis untuk menyelesaikan S2.

Akhirnya perbaikan dan saran konstruktif adalah cara arif yang penulis tunggu demi kesempurnaan tesis ini.

Semarang, 01 Oktober 2002

Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ikhtisar Penelitian terdahulu.....	25
Tabel 3.1. Pengukuran Variabel Penelitian.....	43
Tabel 3.2. Goodness Of-Fit	52
Tabel 4.1. Ringkasan Pengembalian Kuesioner.....	55
Tabel 4.2. Demografi perusahaan	56
Tabel 4.3. Demografi Pendidikan Responden.....	57
Tabel 4.4. Demografi Bagian Responden.....	57
Tabel 4.5. Kriteria Perusahaan Kecil	58
Tabel 4.6. Statistik deskriptif demografi responden.....	59
Tabel 4.7. Statistik deskriptif variabel penelitian.....	61
Tabel 4.8. Hasil Uji <i>Nonresponbias</i>	62
Tabel 4.9. Uji Reabilitas.....	64
Tabel 4.10. Loding Faktor	67
Tabel 4.11. Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.12. Uji <i>Univariate outliers</i> dengan <i>Z Scorre</i>	70
Tabel 4.13. Uji <i>Multivariate outliers</i>	71
Tabel 4.14.A. Revisi Evaluasi <i>Kreteria Googness of Fit</i>	73
Tabel 4.14.B. Evaluasi <i>Kreteria Googness of Fit</i>	73
Tabel 4.15. Hasil Uji Korelasi.....	74
Tabel 4.1.6. Pengaruh Langsung dan Tidak langsung.....	75
Tabel 4.1.7 Hasil Analisis Estimasi Model SEM.....	78
Tabel 4.1.8 Hasil Pengujian Hipotesis.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran . A . Kuesioner

Lampiran . B. Printout SPSS

Lampiran . C. Printout SEM

Lampiran . D. Printout Loding Faktor

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi (TI) terbaru banyak diterapkan oleh organisasi, terutama organisasi yang sangat mengutamakan pada kelancaran operasinya. dan ini tergantung pada penggunaan TI. Keberhasilan teknologi yang diadopsi sangat tergantung pada individu yang mengembangkan pengadopsian teknologi tersebut. Banyak peneliti yang menguji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku individu dan organisasi dalam menggunakan TI. Teori perspektif menyebutkan bahwa individu dan organisasi akan menggunakan TI jika mereka mengetahui akan manfaat positif atas penggunaannya (Thompson *et. al*, 1991)

Perkembangan TI dalam menyampaikan informasi dalam meningkatnya kemampuan pemakai telah memberikan kontribusi dalam perkembangan penggunaan TI oleh *end-user*. Untuk itu telah mengundang banyak peneliti untuk melakukan penelitian dibidang TI. Para peneliti umumnya memilih perusahaan besar sebagai sampel penelitian, hal ini dapat dipahami karena penggunaan dan pengembangan TI merupakan hal yang lazim bagi organisasi perusahaan yang berskala besar dengan tingkat kompleksitas informasi yang relatif tinggi. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Sri Astuti (2001), bahwa perusahaan besar juga memiliki kompleksitas tugas sehingga diperlukan pengadopsian TI.

UPT-PUSTAK-UNBIP

Teknologi informasi sangat berpotensi untuk memperbaiki *performance* individual dan organisasi. Sejalan dengan pengakuan manfaat teknologi ini oleh pengambil keputusan, maka perusahaan perlu melakukan investasi pada TI tersebut, meskipun disadari bahwa penggunaan sistem yang baru akan semakin besar manfaat yang diterima tetapi banyak yang enggan menggunakannya, karena pandangan negatif terhadap TI dan kurangnya motivasi individu untuk mengadopsi teknologi baru (Davis, Bagozzi dan Warshaw, 1989, Igbaria *et al*, 1989, Thompson, *et. al*,1991).

Pemanfaatan TI saat ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai kegiatan bisnis (Cushing, 1993; Murdick., 1997 ; Mc Leod.R,1997; dalam Kholis (2002). Teknologi informasi juga memberikan dampak positif dan telah mengubah hampir semua aspek dalam pengelolaan organisasi perusahaan, sehingga aplikasi TI dipandang sebagai pusat strategi bisnis (Mc Farland. *et. al*, 1983 dalam Sri Astuti, 2001), dan dianggap mempunyai peranan penting, karena dapat menjadi salah satu strategis bagi suatu perusahaan dalam memperoleh keunggulan bersaing.

Penelitian mengenai penggunaan TI bagi perusahaan kecil dan menengah banyak dilakukan oleh para peneliti khususnya di luar negeri, beberapa diantaranya seperti penelitian yang dilakukan oleh King M dan Cragg (1993) yang menganalisis arah dan motivasi perusahaan kecil dalam penggunaan komputerisasi, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan kecil dapat meningkatkan keuntungan dari komputer dan dapat menambah kegunaan komputer. Disamping itu, penelitian Harmon Ken W, *et. al* (1998) yang menemukan adanya hubungan antara ketentuan pengawasan dan pengendalian dengan sistim komputer bagi perusahaan kecil.

Borthick dan Scheiner (1988) yang melakukan studi dengan pendekatan multikriteria struktur dalam pemilihan sistem komputer bagi perusahaan kecil, Gray (1991) yang meneliti pemilihan sistem informasi akuntansi berbasis TI bagi organisasi yang berskala kecil. Dan Stiver (1983) dalam Harmon Ken W, *et. al* (1998) dengan menganalisis sistem akuntansi komputer untuk usaha kecil dari dimensi pengendalian intern (*Internal Control*). Beberapa hasil penelitian diatas membuktikan bahwa perusahaan kecil memiliki respon terhadap perkembangan dan penggunaan TI dalam operasional usaha mereka., walaupun perusahaan kecil memiliki risiko kegagalan dalam penggunaan TI karena keterbatasannya (Yap *et. al*,1992 dalam Igbaria *et. al* (1997).

Penelitian lain yang lebih terfokus kepada diterimanya penggunaan TI bagi perusahaan kecil dilakukan oleh Igbaria *et. al* (1997) dengan menganalisis faktor-faktor apakah yang mempengaruhi diterimanya penggunaan *Personal Computer (PC)* pada industri kecil dan menengah di negara Selandia Baru dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model (TAM)*, yaitu sebuah model penerimaan TI dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi dengan mudah diterimanya TI oleh sipemakai (*user*).

Pengujian model TAM yang dilakukan Igbaria.*et. al* (1997 melakukan perluasan terhadap beberapa faktor atas model TAM yang dikembangkan oleh Davis.F.D *et.al* (1989). Menurut Chin dan Todd (1995) para peneliti yang ingin mengembangkan model TAM harus memperhatikan secara seksama tingkat pengaruh (determinasi) dari suatu variabel dengan suatu landasan teori yang sangat kuat, mendasar, dan tidak

kontradiksi dengan landasan teori Ajben (1975), sehingga pengembangan model TAM terlebih dahulu harus diuji secara konsisten.

Hasil penelitian Igbaria, *et. al* (1997) tersebut membuktikan bahwa TAM adalah sah dan handal dimana kemudahan pemakaian dan pemanfaatannya mempunyai pengaruh terhadap penerimaan penggunaan PC di perusahaan kecil di Selandia Baru tersebut. Variabel-variabel lain yang ikut dianalisis dalam studi Igbaria diluar model TAM adalah faktor-faktor intern organisasi (*intra organizationa*) dan faktor ekstern organisasi (*extra organizational*) antara lain meliputi dukungan pengetahuan komputer (*internal computing support*) dukungan management, (*management support*) dukungan pengetahuan komputer secara ekstern (*external computing support*) dan pelatihan secara ekstern (*external training*).

Model TAM memberikan gambaran pada aspek keperilakuan pengguna PC, dimana banyak pengguna PC dapat dengan mudah menerima TI jika memiliki karakteristik sesuai dengan apa yang diinginkannya, dalam konteks ini adalah variabel kemudahan (*ease of use*) dan kemanfaatan (*Usefulness*) (Davis.*et. al* 1989, dalam Igbaria *et. al*,1997).

Studi yang dilakukan oleh Igbaria, *et. al* (1997), diuji kembali oleh Jantan *et. al* (2001) dengan lokasi penelitian yang berbeda yaitu di Negara Malaysia, dengan mengambil obyek perusahaan kecil dan menengah di negara bagian Penang. Penelitian yang dilakukan oleh Jantan, *et. al*, (2001) juga menguji beberapa variabel Intra dan ekstra organisasi yang turut diuji dalam penelitian Igbaria model TAM. Hasil penelitian Jantan, *et. al* (2001) konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Igbaria *et. al*

(1997) yaitu TAM mempunyai pengaruh terhadap penerimaan penggunaan PC bagi perusahaan kecil.

Kholis (2002) dalam penelitiannya mengenai penerimaan PC di perusahaan kecil mencoba menguji kembali penelitian yang dilakukan oleh Jantan, *et. al* (2001), dengan lokasi penelitian yang berbeda yaitu di kota Medan dengan objek perusahaan kecil, tetapi dengan model yang berbeda. Perbedaannya terletak pada pengujian variabel yang mempengaruhi model TAM. Penelitian Kholis (2002) ini tidak melakukan pengujian atas variabel-variabel intern dan ekstern organisasi. Hasil penelitiannya menemukan bahwa variabel kegunaan pemakaian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan penggunaan PC pada perusahaan kecil.

Penelitian ini akan menguji kembali penelitian yang telah dilakukan oleh Igbaria, *et. al* (1997) di Selandia Baru dengan menggunakan model TAM untuk perusahaan kecil. Penelitian ini perlu dilakukan dengan model yang sama, guna menguji kembali konsistensi model TAM dalam memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan *personal computer* pada perusahaan kecil di Indonesia, khususnya perusahaan kecil yang ada di kota Palembang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Igbaria, *et. al* (1997) terletak pada perbedaan lokasi penelitian yaitu di kota Palembang, dengan dasar pertimbangan bahwa di kota Palembang ini terdapat 1071 perusahaan kecil atau industri kecil yang bergerak dalam bidang perdagangan dan juga merupakan pusat perdagangan di Sumatra Selatan., melihat dari sisi tersebut dapat diasumsikan untuk memenuhi target sampel yang menggunakan *Structural Equation Model* minimal sebanyak 100 sampel (Hair, 1995).

apakah hasilnya tetap konsisten bila diterapkan di Kota Palembang. Sedangkan unit analisis yang digunakan yaitu pemakai komputer selain manajer.

Pentingnya penelitian yang sama dilakukan di Indonesia adalah untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan pada aspek teoritis dan dunia praktis, khususnya penggunaan TI pada perusahaan kecil, mengingat penerapan sistem informasi sangat ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna atas teknologi informasi tersebut (Sarana, 2000).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini menguji kembali yang pernah dilakukan oleh Igbaria di Selandia Baru dengan model yang sama, guna menguji kembali konsistensi model TAM di lokasi yang berbeda untuk memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan *personal computer* baik faktor internal maupun eksternal organisasi, pada perusahaan kecil di Palembang, khususnya kemudahan dan kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan.

Dari uraian di atas, dapat dikemukakan pernyataan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kemudahan pemakaian PC dan kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan berpengaruh terhadap penerimaan penggunaan PC pada perusahaan kecil di Palembang dengan menggunakan model TAM.
2. Apakah kemudahan pemakaian PC dan kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal organisasi, pada perusahaan kecil di Kota Palembang .

1. 3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan *Personal Computer* (PC) pada perusahaan kecil, khususnya pada kemudahan pemakai dan kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan yang dipengaruhi faktor intern dan faktor ekstern dengan model TAM,
2. untuk menguji secara simultan ukuran dan model struktural dari beberapa variable lainnya. baik secara langsung atau tidaklangsung determinan-determinan penerimaan PC pada perusahaan kecil.

1. 4. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori yang berkaitan dengan penggunaan TI, khususnya penggunaan PC pada perusahaan kecil.
2. penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem informasi akuntansi, khususnya pengolahan data-data transaksi perusahaan secara cepat dan akurat, serta untuk mendisain suatu sistem informasi akuntansi pada perusahaan, dan khususnya dalam rangka pembuatan laporan keuangan pada suatu perusahaan kecil.

BAB II

TELAHAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1. Teori berperilaku (*behavior*) dalam pengembangan dan penerapan TI

Bodnar dan Hopwood (1995) ada tiga hal yang berkaitan dengan penerapan TI berbasis komputer yaitu; (a) perangkat keras (*hardware*); (b) perangkat lunak (*software*), dan; (c) pengguna (*brainware*). Ketiga elemen tersebut, saling berinteraksi dan dihubungkan dengan suatu perangkat masukan keluaran (*input-output media*), yang sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Pengguna (*brainware*) merupakan hal yang terpenting karena fungsinya sebagai, pengembang *hardware* dan *software*, serta sebagai pelaksanan (*operator*) masukan (*input*) dan sekaligus penerima keluaran (*output*) sebagai pengguna sistem (*user*). Pengguna sistem adalah manusia (*man*) yang secara psikologi memiliki suatu perilaku (*behavior*) tertentu yang melekat pada dirinya, sehingga aspek berperilaku dalam konteks manusia sebagai pengguna TI menjadi penting sebagai faktor penentu pada setiap orang yang melaksanakan TI.

Menurut Syam (1999), dalam Kholis, (2002) pertimbangan perilaku ini perlu mendapat perhatian khusus dalam konteks penerapan TI. Pendapat ini sejalan dengan Sung dalam Trisnawati (1998) yang menyatakan bahwa faktor-faktor teknis, perilaku, situasi dan personil pengguna TI perlu dipertimbangkan sebelum TI diimplementasikan. Henry (1986) dalam Trisnawati (1998) juga mengemukakan bahwa perilaku pengguna,

dan personal sistem diperlukan dalam pengembangan sistem, dan hal ini berkaitan dengan pemahaman dan cara pandang pengguna sistem tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi para personil yang terlibat dalam implementasi sistem akan berpengaruh pada akhir suatu sistem, apakah sistem itu berhasil atau tidak, dapat diterima atau tidak, bermanfaat atau tidak jika diterapkan dalam suatu perusahaan.

Menurut Sabherwal dan Elam (1995) dalam Igbaria 1997 yang menyatakan bahwa penerapan TI menimbulkan problematik dari berbagai faktor dan diantaranya adalah faktor perilaku. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Guimares dan Ramanujam (1996), Lee (1986), Strassman dalam Indriantoro (2000), menemukan bahwa penerapan TI dalam suatu organisasi mendorong terjadinya perubahan terhadap perilaku individu dalam bekerja, dan dalam konteks penggunaan PC, kemungkinan seseorang mempunyai keyakinan bahwa penggunaan komputer akan memberikan manfaat bagi dirinya dan pekerjaannya (Indriantoro,2000).

Thompson, *et. al*, (1991) mengemukakan pentingnya aspek perilaku dalam penerapan penggunaan PC. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian empiris yang menguji pengaruh perilaku individual pengguna terhadap penggunaan PC dengan landasan teori yang diusulkan oleh Triandis (1980) dalam Indriantoro (2000). Lebih jauh Tompson, *et. al*, (1991) menjelaskan tentang faktor sikap (*attitude*) sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual.

Berdasarkan model TAM dapat diketahui aspek keperilakuan pengguna (*user*) yang turut mempengaruhi persepsi dan sikap dalam menerima penggunaan PC dengan variabel kegunaan pemakaian (*Usefulness*) dan kemudahan pemakaian (*ease of use*).

Sikap seseorang terdiri atas komponen kognisi (*cognitive*), afeksi (*affective*), dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioral components*). Sikap pengguna terhadap komputer dapat pula ditunjukkan dengan sikap optimistik pengguna bahwa komputer sangat membantu dan bermanfaat untuk mengatasi masalah atau pekerjaannya (Triandis dalam Indriantoro, 2000).

Berdasarkan beberapa uraian teoritis dan hasil penelitian empiris yang telah diuraikan di atas, dapat dipahami bahwa aspek perilaku dalam penerapan TI merupakan salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan, karena berhubungan langsung dengan pengguna, sebab interaksi antara pengguna dengan perangkat komputer yang digunakan sangat dipengaruhi oleh persepsi, sikap, afeksi sebagai aspek berperilaku yang melekat pada diri manusia sebagai *user*. Berdasarkan uraian di atas bahwa penerapan suatu sistem dan TI tidak terlepas dari aspek perilaku karena pengembangan sistem terkait dengan masalah individu dan organisasional sebagai pengguna sistem tersebut, sehingga sistem yang dikembangkan harus berorientasi kepada penggunanya.

2.1.2. Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*), Victor Vroom dalam Robbins, (1996) mengatakan bahwa kuatnya kecenderungan dalam bertindak dengan cara tertentu bergantung kepada kekuatan suatu pengharapan, bahwa tindakan itu akan diikuti oleh suatu keluaran tertentu dan daya tarik dari keluaran individu itu. Teori ini memfokuskan pada tiga hubungan yakni: Hubungan upaya-kinerja, hubungan kinerja-ganjaran, dan hubungan ganjaran-tujuan pribadi.

Hubungan upaya-kinerja merupakan probabilitas yang dipersepsikan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah upaya untuk mendorong kinerja. Miller dan Toulouse (1986), dalam Iqbaria (1997), menjelaskan bahwa top manajemen perusahaan kecil memiliki pengaruh yang cukup besar menentukan kinerja organisasi, sehingga dapat disimpulkan top manajemen perusahaan kecil mendukung suatu keputusan tertentu yang dapat berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Hubungan kinerja-ganjaran; adalah derajat individu itu meyakini bahwa kinerja pada suatu tingkatan manajemen akan mendorong tercapainya suatu *output* yang diinginkan. Thomson, *et. al*, (1991) menyebutkan kemanfaatan TI merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna TI dalam melaksanakan tugasnya, Seseorang merasakan bahwa dengan menggunakan komputer sangat membantu dan mempertinggi prestasi kerja yang akan dicapainya dengan demikian output yang diharapkan dari kinerja tingkatan manajemen dapat dicapai.

.Davis (1989) dalam Handayani (2001) dan Adam, *et. al* (1992), mendefinisikan kemudahan pemakaian (*Ease of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sesuatu (TI) akan mengurangi upaya baik waktu maupun tenaga seseorang. Dengan demikian kemudahan pemakaian dalam penggunaan TI merupakan pandangan bahwa dengan menggunakan TI upaya (waktu dan tenaga) untuk melakukan suatu pekerjaan akan menjadi lebih cepat.

2.1.3. Peranan Teknologi Informasi (TI) dalam penerimaan penggunaan PC

Pesatnya perkembangan TI dewasa ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai kegiatan bisnis (Cushing, 1993; Murdick, 1997; McLeod, R, 1997; Indriantoro, 2000; dalam Halim, 2000). Teknologi informasi juga memberikan dampak positif dan telah mengubah hampir semua aspek dalam pengelolaan organisasi perusahaan, sehingga aplikasi TI dipandang sebagai pusat strategi bisnis (McFarland, *et. al*, 1983), dan dianggap mempunyai peranan penting, karena dapat menjadi alat strategis bagi suatu perusahaan dalam memperoleh keunggulan bersaing.

Teknologi komputer merupakan salah satu bagian dari TI yang banyak berpengaruh terhadap informasi organisasi. Karena dengan teknologi informasi yang berbasis komputer, informasi dapat disajikan tepat waktu dan akurat seperti yang dinyatakan oleh Hansen dan Mowen (1997) bahwa dengan penggunaan komputer, sejumlah besar informasi berguna dapat dilaporkan kepada manajer dengan segera. Hal ini dapat memungkinkan manajemen dengan segera mengambil keputusan dengan cepat.

Teknologi Informasi dengan mengintegrasikan data-data dari berbagai bagian, untuk mengurangi pekerjaan klirikal, dan mempercepat penyajian data yang dibutuhkan oleh organisasi. TI dapat membantu perusahaan dalam memperoleh informasi yang kompetitif (McLeod, 1995). TI dapat juga menyajikan informasi dalam bentuk yang berguna serta dapat digunakan untuk mengirimkan informasi pada orang lain atau lokasi lain (Haag dan Cumming, 1998) dalam Kholis 2002.

2.1.4. Pengertian *Personal Computer* (PC)

Personal Computer adalah satu bagian dari total kegiatan komputer perusahaan kecil. Misal yang baik meliputi penggunaan *spread sheet* dan *soft ware data base* oleh manajer dan karyawan untuk menyiapkan rencana atau menganalisis penjualan serta biaya-biaya (Raymond dan Bergeron 1992). Namun demikian penggunaan yang relatif sukarela dari PC tersebut berpotensi memainkan suatu peranan yang semakin bertambah.

Dalam perusahaan kecil kemampuan dengan ada PC di tempat mereka bekerja maka pengguna PC akan lebih mudah bersaing dengan perusahaan besar dalam memberikan layanan yang lebih baik bagi pelanggan. Dari sini, penerimaan komputer pribadi telah menjadi salah satu faktor sukses yang penting dalam mencapai keberhasilan bisnis (Drucker 1982) dalam kholis 2002.

Personal Computer secara bahasa berarti komputer pribadi dapat didefinisikan sebagai komputer berskala kecil yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna dibidang teknologi informasi. PC ini termasuk kategori *micro computer*, dengan kapasitas yang terbatas dan merupakan salah satu perangkat komputer yang dipersiapkan secara paket (*Computer Packages*) untuk tujuan penggunaan secara umum.

Menurut Downing (1993) para pembuat komputer mempunyai motivasi yang cukup tinggi untuk membuat komputer menjadi sederhana bagi pengguna awam. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Syam (1999), bahwa kecenderungan perkembangan perangkat keras (*hardware*) komputer terus berkembang menuju ukuran yang lebih kecil, kecepatan semakin tinggi, kapasitas semakin besar, daya tahan yang semakin kuat, pilihan, semakin banyak dan harga yang semakin murah.

Perusahaan kecil umumnya memilih menggunakan PC sebagai salah satu jenis *micro computer* juga dideskripsikan oleh para ahli TI sebagai komputer tipe kecil untuk penggunaan penyelesaian pekerjaan skala kecil di rumah dan kantor (Burstein, dalam Kholis, 2002). Karena perusahaan kecil biasanya tidak mempunyai bagian yang khusus menangani masalah TI diperusahaan mereka (Igbaria, 1997). PC di tujukan untuk pengguna akhir (*end user computing*) dengan desain yang sederhana dan disesuaikan kebutuhan pengguna. Berbeda dengan komputer yang berskala besar *Mainframe Computer*, PC ini lebih murah dan dapat dijangkau pengguna baik secara individual maupun secara kolektif (Luthans dalam Nurcahyati, 2000).

2.1.5 Penerimaan penggunaan *Personal Computer* (PC)

Penerimaan penggunaan TI menjadi bagian dari riset penggunaan TI, sebab sebelum digunakan, pertama terlebih dahulu dipastikan tentang penerimaan atau penolakan digunakannya TI tersebut. Beberapa literatur memaparkan tentang penerimaan penggunaan TI, diantaranya Igbaria, *et. al* (1997) yang menyatakan bahwa pemakaian sistem digunakan sebagai indikator penerimaan penggunaan PC, bahwa secara individu maupun kolektif penerimaan penggunaan dapat dijelaskan dari variasi penggunaan suatu sistem, karena diyakini penggunaan suatu sistem yang berbasis TI dapat mengembangkan kinerja individu atau kinerja organisasi.

Igbaria,(1994) Penggunaan TI tersebut disesuaikan dengan kebutuhan organisasi perusahaan sebab jika dibandingkan kebutuhan penggunaan TI antara perusahaan besar dengan perusahaan kecil, tentunya memiliki tingkat kebutuhan yang berbeda. Igbaria (1994) juga menyebutkan bahwa TI dapat mengembangkan kinerja individu dan kinerja

organisasi, sehingga secara individu maupun secara kolektif perusahaan sebagai pengguna teknologi komputer cenderung lebih memilih menggunakan TI untuk meningkatkan kinerja operasinya.

Thompson, *et. al* (1991) dalam studinya menyebutkan bahwa untuk menerima penggunaan TI dengan konsep komputer organisasi perusahaan secara berkelanjutan melakukan investasi yang besar untuk menambah pengetahuan para pekerja di organisasi mereka. Hal ini berarti dapat dipahami bahwa penerimaan penggunaan PC merupakan faktor penting dalam penggunaan dan pemanfaatan PC dalam aktifitas organisasi perusahaan. Hasilnya bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tujuan pemakaian PC dengan kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa tujuan pemakaian PC berbeda dengan kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerimaan penggunaan PC berkaitan erat dengan variasi permasalahan dan potensi yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga perusahaan dapat menentukan penggunaan komputer atau komputerisasi secara menyeluruh yang lebih tepat untuk diaplikasikan dalam aktifitas organisasi perusahaan.

Perusahaan kecil menggunakan TI sesuai dengan kebutuhannya, sehingga PC dianggap relevan dan tepat jika dipakai oleh perusahaan kecil. Penerimaan PC ini dapat dilihat dari sistem yang digunakan sebagai indikasi penerimaan PC bagi perusahaan kecil (Jantan, *et. al* 2001). Penelitian ini terfokus pada penggunaan komputer untuk perusahaan kecil, sehingga perlu dianalisis model penerimaan PC untuk perusahaan kecil yang dimaksudkan.

2.1.6. Model Penerimaan Teknologi / *Technology Acceptance Model (TAM)*

Model TAM (Davis, *et.al* 1989) memberikan dasar teoritis yang menjanjikan untuk menguji faktor-faktor yang memberi sumbangan penerimaan komputer pribadi di perusahaan kecil. merupakan salah satu model yang banyak digunakan dalam penelitian TI (Igbaria, *et. al*, 1997; Adam, *et. al*, 1992; Jantan, *et. al*, 2001; Chin, 1995), walaupun sebenarnya TAM diadopsi dari model *The Theory of Reasoned Action (TRA)*, yang dikembangkan oleh Fishbe dan Ajzen (1975), dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal menentukan sikap orang tersebut, dimana reaksi dan persepsi pengguna TI akan berpengaruh terhadap sikapnya dalam penerimaan penggunaan TI, yaitu salah satu determinasi dipengaruhi oleh manfaat dan kemudahan yang diterima sipengguna TI.

Wawasan teoritis TAM tersebut memberikan suatu dasar yang kuat untuk menguji faktor-faktor yang memberikan sumbangan pada komputerisasi personal di perusahaan kecil. Selanjutnya, TAM telah terbukti sukses dalam memprediksi dan menjelaskan kegunaan di antara beragam system dalam suatu perusahaan. Meskipun memberikan wawasan bagi penerimaan pengguna akan teknologi komputer (Davis *et.al* 1989) penelitian berfokus hanya pada determinasi kegunaan dan bukannya pada faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi determinan tersebut (misalnya, kegunaan pemakaian dan kemudahan pemakaian).

Dengan menyatukan TAM dan penelitian terdahulu lainnya tentang penerimaan teknologi dalam perusahaan kecil dan menyelidiki jaringan hubungan multivariat di antara faktor-faktor yang mempengaruhi model tersebut di perusahaan kecil.

Beberapa model telah dibangun untuk mengevaluasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, diantaranya yang tercatat di berbagai literatur adalah TRA, dan TAM (Jantan, *et. al*, 2000).

Thompson. *et. al* (1991) juga menyebutkan bahwa individu akan menggunakan komputer jika mereka mengetahui manfaat positif atas penggunaannya tersebut. Model TAM yang dikembangkan oleh Davis (1989), berasal dari teori psikologis sosial untuk menjelaskan perilaku pengguna komputer, yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), intensitas (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*behavior relationship*). Tujuan model TAM ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna TI terhadap penerimaan penggunaan TI itu sendiri.

Model TAM ini lebih jauh menjelaskan penerimaan TI dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi dengan mudah diterimanya TI oleh sipemakai (*user*). TAM menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan dua buah variabel yaitu kemudahan pemakaian dan kemanfaatan, (Igbaria, 1997). Model ini juga secara empiris telah terbukti memberikan gambaran pada aspek keperilakuan pengguna PC, dimana banyak pengguna PC dapat dengan mudah menerima TI karena sesuai dengan apa yang diinginkannya dalam konteks kedua variabel TAM yaitu variabel kemudahan dan kegunaan pemakaian (Davis, *et. al* 1989, Igbaria, *et. al*, 1997). Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikapnya dalam penerimaan penggunaan TI.

Menurut Jantan *et. al* (2001), model TAM adalah salah satu model yang paling berpengaruh untuk melihat penerimaan penggunaan sistem informasi dan TI. Model ini secara lebih jelas menggambarkan bahwa penerimaan penggunaan TI dipengaruhi oleh variabel kegunaan pemakaian dan variabel kemudahan pemakaian. Keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang sudah teruji secara empiris (Chau, 1996; Davis, 1989; dalam Jantan, 2001). Model TAM juga mendapat perluasan dari Chin and Todd (1995), yaitu pada dimensi kegunaan pemakaian.

Pengujian model TAM secara umum menggambarkan salah satu penggunaan teori psikologi sosial sebagai suatu dasar bagi penelitian sistem informasi (Goodhve, 1988; Keen 1980; Roberng 1979) dalam Nurcahyati (2002), yang mengkonfirmasi secara teoritis tentang sikap pengguna dan pengaruhnya terhadap penggunaan komputer (Davis, *et. al* 1989; Nurcahyati, 2002) dalam Kholis (2002).

Berdasarkan model TAM dapat diketahui aspek keperilakuan pengguna (*user*) yang juga turut mempengaruhi persepsi dan sikap dalam menerima penggunaan PC dengan variabel kegunaan pemakaian PC (*Usefulness*) dan kemudahan pemakaian PC (*ease of use*). Hal ini sangat terkait dengan teori tindakan beralasan *The Theory of Reasoned Action*, (Fiesbein and Azjen, 1975), dimana teori ini membuat model perilaku seseorang sebagai suatu fungsi dari tujuan perilaku.

Tujuan perilaku ditentukan oleh sikap atas perilaku tersebut dan satu set norma yang subjektif tentang perilaku yang diharapkan. Sikap perilaku seorang yang spesifik adalah suatu fungsi dari kepercayaan dan evaluasi, norma yang subjektif adalah suatu fungsi dari kepercayaan normatif dan motivasi untuk tunduk. (Sarana 2000).

2.1.7. Kegunaan pemakaian (*Usefulness*) Teknologi Informasi

Davis (1989) dalam Handayani (2001), dan Adam, *et. al* (1992) mendefinisikan kegunaan pemakaian sebagai suatu tingkatan dengan mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu objek tertentu akan dapat meningkatkan kinerja orang tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dapat dinyatakan bahwa kegunaan pemakaian dari penggunaan komputer adalah suatu keadaan dimana orang percaya bahwa penggunaan komputer dapat meningkatkan kinerja mereka. Chin dan Todd (1995) juga memberikan beberapa dimensi tentang kegunaan pemakaian :

a. Kegunaan pemakaian dengan estimasi satu faktor Kegunaan pemakaian meliputi dimensi:

1. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)
2. Bermanfaat (*Useful*)
3. Menambah produktifitas (*Increase productivity*)
4. Mempertinggi efektivitas (*Enhance My efectiveness*)
5. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*Improve may job performance*)

b. Kegunaan pemakaian dengan estimasi dua faktor antara lain:

Kegunaan pemakaian meliputi dimensi: menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*), bermanfaat (*Useful*), dan menambah produktifitas (*Increase productivity*)
Efektifitas (*Efectiveness*) meliputi dimensi: mempertinggi efektivitas (*Enhance My efectiveness*), mengembangkan kinerja pekerjaan (*Improve my job performance*).

Thompson, *et. al*, (1991) menyebutkan kegunaan pemakaian TI merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna TI dalam melaksanakan tugasnya, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas aplikasi yang dijalankan. Berdasarkan beberapa penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa kegunaan pemakaian penggunaan TI dapat tercermin dari kepercayaan pengguna TI dalam memutuskan penerimaan TI, dapat memberikan kontribusi positif bagi pengguna TI. Seseorang merasakan bahwa dengan menggunakan komputer sangat membantu dan mempertinggi prestasi kerja yang akan dicapainya.

Igbaria (1994) dalam studinya menguji apakah penerimaan penggunaan mikro komputer dipengaruhi oleh kegunaan pemakaian yang diharapkan oleh sipengguna atau karena tekanan sosial. Tekanan sosial yang dimaksudkan seperti tekanan dari seorang supervisor kepada bawahannya untuk menggunakan TI.

Temuan studi Igbaria (1994) membuktikan bahwa TI digunakan bukan mutlak karena adanya tekanan sosial, sehingga dapat disimpulkan penerimaan penggunaan PC tersebut dipengaruhi oleh kegunaan pemakaian penggunaan penggunaan PC. Handayani (2001) menemukan kegunaan pemakaian tidak berhubungan dengan lamanya penggunaan komputer, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegunaan pemakaian merupakan variabel yang independen terhadap penggunaan PC.

2.1.8. Kemudahan pemakaian (*Ease of use*) Teknologi Informasi

Davis, *et. al* (1989) dalam Handayani (2001), dan Adam, *et. al* (1992) juga mendefinisikan kemudahan pemakaian (*Ease of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sesuatu akan mengurangi usaha atau upaya seseorang. Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan pemakaian akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang di dalam melakukan suatu pekerjaan dibandingkan jika seseorang tersebut tidak menggunakan TI (bekerja secara manual). Dengan demikian kemudahan pemakaian dalam penggunaan TI merupakan suatu pandangan bahwa dengan menggunakan TI upaya (waktu dan tenaga) untuk melakukan suatu pekerjaan akan menjadi lebih cepat.

Pengguna menyakini bahwa TI yang lebih fleksibel, mudah dipahami (*familiar*) dan mudah pengoperasiannya (*Compatible*) sebagai karakteristik kemudahan pemakaian. Menurut Goodwin,(1987); Silver, (1988) dalam Adam, *et. al*, (1992) bahwa intensitas pemakaian dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan system atau PC juga dapat menunjukkan kemudahan pemakaian. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal dan lebih mudah dioperasikan, digunakan oleh pemakainya.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa penerimaan penggunaan TI juga turut dipengaruhi oleh kemudahan pemakaian TI, ini merupakan refleksi psikologis pengguna yang lebih bersikap terbuka terhadap sesuatu yang sesuai dengan apa yang dipahaminya dengan mudah.

2.1.8. Faktor-Faktor Intern dan Ekstern Organisasi .

Menurut Davis, *et. al* (1989); DeLone (1988); Raymond, (1988); Thong. (1994); Yap, *et. al* (1992) dan Igbaria, *et. al* (1997) faktor-faktor intern dan ekstern organisasi yang mempengaruhi penerimaan penggunaan TI meliputi beberapa faktor termasuk diantaranya adalah;

1. Pengetahuan komputer intern organisasi (*Internal support*), merupakan dukungan pengetahuan teknis yang dimiliki secara individual maupun kelompok mengenai pengetahuan komputer untuk perusahaan kecil.
2. Pelatihan komputer intern organisasi (*Internal training*), merupakan sejumlah pelatihan yang sudah pernah diperoleh pemakai dari pemakai lainnya atau dari spesialisasi komputer yang ada didalam perusahaan
3. Dukungan manajemen (*Management Support*), merupakan tingkat dukungan secara umum yang di berikan oleh top manajemen dalam perusahaan kecil
4. Pengetahuan komputer secara ekstern organisasi (*external support*), merupakan dukungan pengetahuan teknis dari pihak luar yang dimiliki secara individual maupun kelompok mengenai pengetahuan komputer untuk perusahaan kecil.
5. Pelatihan komputer secara organisasi (*external training*) merupakan sejumlah pelatihan yang sudah pernah diperoleh pemakai dari pemakai lainnya atau dari spesialisasi komputer pihak luar perusahaan.

2.2. Penelitian terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan teknologi informasi dan *personal computer* banyak dilakukan oleh beberapa peneliti baik itu diluar negeri maupun di dalam negeri , seperti Adam, Ryan Nelson, Todd Peter 1992 dalam penelitiannya terhadap 118 responden di sepuluh organisasi yang berbeda di negara Amerika dengan menggunakan alat analisis Path, mengenai kegunaan pemakaian dan kemudahan TI. dari hasil penelitiannya terbukti secara empiris bahwa analisis kegunaan pemakaian dan kemudahan pemakaian teknologi informasi berpengaruh positif terhadap diterimanya penggunaan TI

Igbaria 1994 melakukan penelitian pada 77 Perusahaan di Amerika Utara dengan menggunakan alat analisis *Partial Least Squares Analysis* tentang kegunaan pemakaian dan kemudahan dalam penggunaan PC. Hasil penelitiannya menemukan bahwa kegunaan pemakaian dan kemudahan pemakaian TI berpengaruh positif terhadap penerimaan penggunaan mikro komputer.

Sedangkan Igbaria, *et. al* 1997 melakukan penelitian pada 203 Perusahaan kecil di Negara Selandia Baru, dengan menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan PC dengan model TAM dan hasilnya menunjukkan bahwa kegunaan pemakaian dan kemudahan penggunaan PC berpengaruh secara positif terhadap penerimaan TI di perusahaan kecil.

Studi mengenai TI dilakukan di Malaysia oleh Mhd. Jantan, Ramayah Ching Weng Wah 2001 terhadap 69 perusahaan kecil di Kota Penang Malaysia. Penelitian ini menguji beberapa variabel Intra dan ekstra organisasi yang turut diuji dalam penelitian

Igbaria model TAM. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu TAM mempunyai pengaruh terhadap penerimaan penggunaan PC bagi perusahaan kecil, model TAM valid dan handal dalam memprediksi diterimanya penggunaan PC di perusahaan kecil dengan variabel-variabel kemudahan pemakaian dan kegunaan pemakaian.

Sri Handayani 2001 dalam penelitiannya pada 103 kantor mengenai kegunaan pemakaian dan kemudahan pemakaian PC pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia, dengan menggunakan alat analisis *Structure Equation Model*. Hasil penelitiannya terbukti bahwa kemudahan pemakaian PC berhubungan dengan lamanya penggunaan komputer, sikap menggunakan komputer berhubungan dengan kegunaan pemakaian.

Penelitian yang dilakukan oleh Kholis (2002) dengan lokasi penelitian di Kota Medan yaitu dengan 86 perusahaan kecil sebagai objek penelitiannya, mengenai analisis penerimaan PC pada perusahaan kecil dengan model TAM, tetapi Penelitian ini tidak melakukan pengujian atas variabel-variabel intern dan ekstern organisasi. Hasilnya membuktikan bahwa variabel kegunaan pemakaian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan penggunaan PC pada perusahaan kecil.

Penelitian ini mereflikasi dari penelitian oleh Igbaria, *et. al* (1997) perbedaannya adalah terletak pada lokasi penelitian yaitu di kota Palembang dan objek penelitian yaitu hanya perusahaan kecil, serta unit analisis yang digunakan adalah pemakai komputer selain manajer. Dari hasil penelitian terdahulu diatas tentang penerimaan penggunaan TI *mikro computer*, PC dengan menggunakan model TAM dapat disimpulkan bahwa penggunaan TI sangat diperlukan oleh perusahaan. dari uraian penelitian terdahulu diatas dalam bentuk tabel 2.2 yaitu sebagai berikut.

TABEL 2.1
IKHTISAR BEBERAPA PENELITIAN TERDAHULU

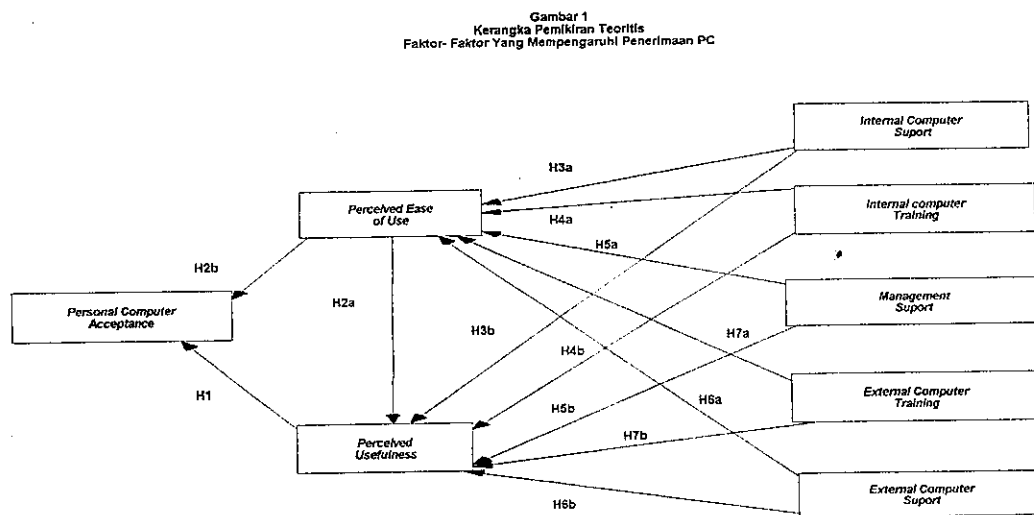
No.	Peneliti	Obyek penelitian	Alat analisis	Temuan hasil penelitian
1.	Adam, Ryan Nelson, Todd Peter 1992	118 responden di sepuluh organisasi yang berbeda di negara Amerika	Path Analysis	Kegunaan pemakaian dan Kemudahan pemakaian teknologi informasi berpengaruh positif terhadap diterimanya penggunaan TI
2.	Igbaria 1994	77 Perusahaan di Amerika Utara	Partial Least Squares Analysis	Kegunaan pemakaian dan kemudahan pemakaian TI berpengaruh positif terhadap penerimaan penggunaan mikro komputer
3.	Igbaria, <i>et. al</i> 1997	203 Perusahaan kecil di Negara Selandia Baru.	Structure Equation Model	Hasil studi menunjukkan bahwa kegunaan pemakaian dan kemudahan penggunaan berpengaruh secara positif terhadap penerimaan TI di perusahaan Kecil.
4.	Sri Handayani 2001	103 kantor Akuntan Publik di Indonesia	Structure Equation Model	Kemudahan pemakaian komputer berhubungan dengan lamanya penggunaan komputer, Sikap menggunakan komputer berhubungan dengan kegunaan pemakaian
5.	Mhd. Jantan, Ramayah Ching Weng Wah 2001	69 perusahaan kecil di Kota Penang Malaysia	Multiple Regresion	Model TAM valid dan handal dalam memprediksi diterimanya penggunaan PC diperusahaan kecil dengan variabel-variabel kemudahan pemakaian dan kegunaan pemakaian.
6.	Azizul Kholis 2002	86 perusahaan kecil di Kota medan Indonesia	Regresi	Penerimaan penggunaan PC bagi perusahaan kecil di Kota Medan. Hasilnya tidak konsisten dengan Jantan 2001. Bahwa variabel independen kegunaan pemakaian tidak signifikan terhadap penerimaan penggunaan PC pada perusahaan kecil.

Sumber : Beberapa sumber yang direview

2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis

Dalam suatu penelitian, kerangka pemikiran teoritis sangat penting untuk digambarkan, guna memberikan kerangka pikir yang terarah tentang apa yang ingin diteliti. Kerangka pemikiran yang akan digambarkan adalah hubungan antara variabel; yaitu kemudahan pemakaian dan kegunaan pemakaian penggunaan dengan penerimaan penggunaan PC, dan kemudahan pemakaian yang dipengaruhi oleh faktor intern maupun ekstern organisasi dalam penerimaan PC. Demikian pula hubungan kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan dengan faktor intern dan ekstern organisasi.

Adapun kerangka pemikiran teoritis dapat digambarkan sebagai berikut:



2.4. Pengembangan Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Kegunaan pemakaian PC yang diprsepsikan dengan Penerimaan Penggunaan PC.

Model TAM yang dikembangkan oleh Davis *et. al* (1989), direplikasi oleh peneliti lain yaitu Adams *et. al* (1992) yang melakukan penelitian terhadap 118 responden dari 10 (sepuluh) jenis organisasi yang berbeda di Negara Amerika Serikat untuk melihat sikap mereka dalam penerimaan penggunaan TI dengan secara khusus melakukan studi pada penerimaan sistim pengiriman pesan melalui surat elektronik dan media suara (*voice dan e-mail*), dari hasil penelitian bahwa kedua variabel tersebut merupakan faktor penting penerimaan penggunaan teknologi informasi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Adam, *et. al* (1992); Davis, *et. al* (1989); Szajna, (1996); Thompson, *et. al*,(1991) dalam Igbaria (1997) menjadikan penggunaan sistem sebagai indikator utama penerimaan penggunaan PC. Secara menyeluruh fokus-fokus beberapa penelitian diatas melihat kerelaan penggunaan komputer oleh pemakainya bukan melihat kewajiban penggunaan komputer.

Sehingga dapat diketahui bahwa kerelaan penggunaan sistem merupakan indikator penerimaan penggunaan PC, sebab jika penggunaan sistem karena adanya tekanan sosial (Igbaria,1994), berarti tidak terdapat hubungan antara penggunaan sistem dengan penerimaan penggunaan PC, berarti penggunaan sistem tidak dapat dijadikan indikator penerimaan penggunaan PC.

Davis, (1989); Igbaria, (1997); Jantan, (2001) menemukan bahwa kegunaan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap penerimaan penggunaan PC bagi perusahaan kecil. Igbaria (1997) melakukan penelitian di negara Selandia Baru dengan 203 pengguna komputer pada perusahaan kecil. Hasil penelitian Igbaria menunjukkan bahwa kegunaan pemakaian memiliki hubungan terhadap penerimaan penggunaan PC.

Penelitian Jantan (2001) di negara Malaysia yang menguji pengaruh kegunaan pemakaian dengan penerimaan penggunaan PC juga menemukan hasil yang konsisten dengan penelitian sebelumnya. Jantan (2001) melakukan studi terhadap 69 perusahaan kecil dan menengah di negara bagian Penang, Malaysia.

Studi-studi sebelumnya juga melaporkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kegunaan pemakaian dengan penggunaan sistem (penerimaan penggunaan PC) Igbaria, (1994) dan Thompson, *et. al* (1991). Berdasarkan uraian teoritis yang telah dijabarkan sebelumnya dan penelitian-penelitian terdahulu tentang hubungan kegunaan pemakaian dengan penerimaan penggunaan PC, maka Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H.1. Kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan (*Perceived Usefulness*) mempunyai pengaruh terhadap penerimaan penggunaan PC (*Personal Computer Acceptance*)

2.4.2. Pengaruh Kemudahan pemakaian PC yang dipersepsikan dengan Kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan dan Kemudahan pemakaian yang dipersepsikan dengan Penerimaan Penggunaan PC.

Davis, *et. al* (1989) dalam Igbaria *et. al* (1997), mengidentifikasi bahwa kemudahan pemakaian merupakan salah satu faktor penting dari kegunaan pemakaian dan mempunyai pengaruh terhadap kegunaan pemakaian serta berpengaruh juga terhadap penerimaan penggunaan PC. Peneliti lain Gray (1991) menyatakan bahwa efektifitas fungsi dari sebuah sistem meliputi kegunaan pemakaian dan kemudahan pemakaian sistem itu, sehingga sistem tersebut dapat dengan mudah untuk diterima.

Mathieson (1991) dan Szajna (1996) dalam Sarana (2000) juga menemukan bahwa kemudahan pemakaian menjelaskan sejumlah variasi dari kegunaan pemakaian. Adam, *et. al* (1992) menemukan bahwa kemudahan pemakaian dan kegunaan pemakaian merupakan faktor dominan diterimanya penggunaan PC. Penelitian Igbaria, *et. al* (1997); Jantan, *et. al* (2001) menemukan bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap kegunaan pemakaian dan kemudahan pemakaian memiliki pengaruh terhadap penerimaan penggunaan PC bagi perusahaan kecil.

Berdasarkan uraian teoritis yang telah dijabarkan sebelumnya dan penelitian terdahulu tentang hubungan antara kemudahan pemakaian dengan penerimaan penggunaan dan kemudahan pemakaian PC yang dipersepsikan dengan kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan, maka hipotesis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- H.2.a. Kemudahan pemakaian PC yang dipersepsikan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan (*Perceived Usefulness*)
- H.2.b. Kemudahan pemakaian PC yang dipersepsikan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh terhadap penerimaan penggunaan PC (*Personal Computer Acceptance*)

2.4.3. Pengaruh Faktor Intern organisasi terhadap Kemudahan pemakaian PC yang dipersepsikan dan Kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan

Menurut Igbaria, *et. al* (1997) terdapat beberapa variabel intern organisasi yang dapat mempengaruhi kemudahan pemakaian dan kegunaan pemakaian penggunaan PC. Sejalan dengan Igbaria, beberapa studi (Amoroso, 1988; Amoroso dan Cheney, 1991; Buyukkurt dan Vass 1993; Igbaria, 1994) dalam Igbaria, *et. al* (1997) juga menyatakan pentingnya dukungan intern organisasi khususnya pada faktor dukungan pengetahuan individu secara intern organisasi sipengguna PC.

Para peneliti lain Bergoren dan Berube (1988); Bergoren, *et. al* (1990); Mirani dan King (1994); Vijayaraman dan Ramakrishna (1990) dalam Igbaria, *et. al* (1997) melaporkan hasil studi mereka bahwa sebuah sistem akan sukses digunakan ketika mendapat dukungan dari pemakainya. Dengan menggunakan Model TAM diekspektasikan dukungan internal pemakai akan berpengaruh terhadap penerimaan penggunaan PC dengan faktor penentu kegunaan pemakaian dan kemudahan pemakaian (Igbaria, *et.al* 1997).

Raymond (1990 b) menyatakan bahwa tingkat dukungan komputer yang disediakan oleh fungsi Sistem Informasi (SI) penting terhadap penerimaan komputer bagi pengguna akhir di perusahaan kecil. Namun demikian di perusahaan kecil masih kurangnya sumber daya yang ada dan kecanggihan teknis tidak adanya pusat informasi atau fungsi pendukung PC. Sedikitnya dukungan internal bagi penggunaan PC tersedia bagi pengguna di perusahaan kecil (Zinatelli *et. al* 1996). Dukungan informal, dalam bentuk bantuan dari pengguna di bidang fungsional lainnya, manual, buku-buku, literatur dan alat pembantu digunakan PC.

Mengenai variabel pelatihan secara intern organisasi, (Raymond, 1990) menyatakan bahwa pelatihan secara intern organisasi merupakan faktor penting dalam penerimaan penggunaan PC baik di perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Studi sebelumnya yang dilakukan oleh Raymond (1988) membuktikan bahwa pelatihan pemakai memiliki hubungan signifikan dalam pengambilan keputusan kepuasan manager di perusahaan kecil.

Raymond dan Bergerson (1992) juga melaporkan hasil studinya bahwa pelatihan menambah pemahaman pemakai, mempertinggi frekuensi penggunaan PC. Kesimpulannya adalah pelatihan secara intern organisasi memiliki hubungan terhadap kegunaan pemakaian PC dan juga memiliki hubungan terhadap penerimaan penggunaan PC (Amoroso dan Cheney, 1991; Igbaria, *et. al* 1995; Nelson dan Cheney, 1987) dalam Igbaria (1997). Dengan menggunakan model TAM diekspektasikan dukungan pelatihan internal pemakai akan berpengaruh terhadap penerimaan penggunaan PC dengan faktor penentu kegunaan pemakaian PC dan kemudahan pemakaian PC (Igbaria, *et. al* 1997).

Dukungan manajemen merupakan salah satu kunci dalam kesuksesan penggunaan TI (Cervey dan Sanders, 1986; Igbaria, 1984; Kwon dan Zmud, 1987; Lucas 1981), dalam Igbaria *et. al* (1997). Dukungan dan keterlibatan manajemen puncak juga memegang peranan penting dalam keberhasilan implementasi TI (Setianingsih dan Indriantoro, 1998). Penelitian lain yang mengamati tentang keterlibatan eksekutif dilakukan oleh DeLone (1988) dan Doll (1985) dalam Kusnadi (2001) yang menguji pengaruh keterlibatan eksekutif dalam keberhasilan pengembangan SI dengan temuan bahwa eksekutif harus bersedia secara personal dalam penggunaan TI.

Miller dan Toulouse (1986) dalam Igbaria (1997) menemukan bahwa top manajemen perusahaan kecil memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan kinerja organisasi, jika dibandingkan dengan top manajemen di perusahaan besar, sehingga dapat disimpulkan jika top manajemen perusahaan kecil mendukung suatu keputusan tertentu dapat berpengaruh terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Dengan demikian manajemen perusahaan kecil akan berusaha membuat suatu keputusan yang mendukung kinerja organisasi kearah yang lebih baik.

Temuan DeLone (1988) dalam Igbaria (1997) yang melakukan studi terhadap penggunaan TI pada perusahaan kecil membuktikan bahwa kesuksesan penggunaan komputer pada perusahaan kecil sangat erat kaitannya dengan pengetahuan komputer dan dukungan manajemen terhadap penggunaan sistem tersebut. Model TAM mengajukan bahwa dukungan manajemen memiliki hubungan terhadap kemudahan pemakaian dan kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan (Igbaria, *et al* 1997).

Igbaria *et al* (1997), dukungan pengetahuan individu dan pelatihan secara intern organisasi, serta dukungan manajemen mempunyai pengaruh terhadap kemanfaatan dan kemudahan pemakaian TI. Berdasarkan uraian teoritis maka hipotesis yang akan diturunkan adalah sebagai berikut :

H.3.a. Dukungan pengetahuan teknis individu secara intern organisasi (*Internal Computing support*) mempunyai pengaruh terhadap kemudahan pemakaian PC yang dipersepsikan (*Perceived Ease of Use*)

H.3.b. Dukungan pengetahuan teknis individu secara intern organisasi (*Internal Computing support*) mempunyai pengaruh terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan (*Perceived Usefulness*)

H.4.a. Dukungan pelatihan individu secara intern organisasi (*Internal Computer Training*) mempunyai pengaruh terhadap kemudahan pemakaian PC yang dipersepsikan (*Perceived Ease of Use*)

H.4.b. Dukungan pelatihan individu secara intern organisasi (*Internal Computer Training*) mempunyai pengaruh terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan (*Perceived Usefulness*)

H.5.a. Dukungan manajemen (*Management Support*) mempunyai pengaruh terhadap kemudahan pemakaian PC yang dipersepsikan (*Perceived Ease of Use*)

H.5.b. Dukungan Manajemen (*Management Support*) berpengaruh terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan (*Perceived Usefulness*)

2.4.4 Faktor Ekstern Organisasi terhadap Kemudahan Pemakaian PC yang dipersepsikan dan Kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan

Faktor dukungan dan pelatihan ekstern dalam penggunaan PC perusahaan kecil sangat penting dan menjadi faktor utama dalam menunjang keberhasilan penggunaan PC di perusahaan kecil. Raymond (1990 b) menyatakan bahwa perusahaan kecil mencari sumber eksternal untuk pendukung teknis, misalnya perusahaan kecil berkonsultasi dengan pust-pusat yang dioperasikan oleh agen pemerintah, universitas atau penjual komputer. Demikian pula perusahaan kecil secara potensial bergantung pada sumber-sumber eksternal yang sama untuk pelatihan, konsultan yang khusus untuk membantu perusahaan kecil memperkenalkan dan mengimplementasi sistem informasi dengan baik.

Gable (1991) dan kole (1983) dalam Igharia (1995) menemukan bahwa pengalaman dan kemampuan konsultan memainkan suatu peran penting dalam keberhasilan SI di perusahaan kecil. Penelitian lain juga menemukan bahwa keberhasilan PC dapat dicapai melalui biro komputer eksternal yang staffnya adalah spesialis SI yang berpengetahuan tentang hubungan dan hambatan perusahaan kecil.

King dan Cragg (1983) menemukan bahwa perusahaan kecil sangat membutuhkan bimbingan dari pihak luar apakah sebagai konsultan maupun pemasok (*supplier*) sistem yang digunakan. Hasil beberapa penelitian terdahulu Gable, 1991; Kole, 1983; Thong, *et. al*, 1993 dalam Igharia, 1997) secara tegas menemukan terdapat hubungan yang positif antara dukungan pihak luar terhadap penggunaan sistem di perusahaan kecil.

Dukungan pihak luar juga turut membantu perusahaan kecil menjadi lebih mampu berkompetitif. Seperti pemasok (*Supplier*) dan konsultan sistem yang memberikan layanan khusus untuk membantu kesuksesan penggunaan TI di perusahaan kecil, biasanya dimulai dari tahap pengenalan TI, pemilihan *hardware* dan *software*, dukungan teknis, pelatihan bagi para pemakai, keterlibatan dalam manajemen proyek berbasis TI, hingga pada tahap implementasi (Raymond, 1990a) dalam Igarria (1997)

Studi oleh Yap, *et. al* (1991) menemukan bahwa kesuksesan penggunaan PC oleh perusahaan kecil memiliki hubungan yang positif terhadap tingkat dukungan yang diberikan oleh pemasok (*Supplier*), termasuk juga didalamnya dukungan teknis, pelatihan yang diberikan untuk para pengguna sistem, dan penyelesaian kendala-kendala yang timbul pada tahap implementasi TI.

Secara menyeluruh dapat disimpulkan bahwa perusahaan kecil dengan tingkat dukungan pihak luar yang tinggi memiliki taraf kesuksesan penggunaan sistem yang cukup memadai. Model TAM mengajukan bahwa dukungan faktor-faktor eksteren seperti faktor-faktor pengetahuan individu secara ekstern dan pelatihan secara ekstern perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kemudahan pemakaian dan kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan.

Penelitian Igarria, (1997); Jantan, (2001) menemukan bahwa dukungan pengetahuan dan pelatihan individu secara ekstern organisasi mempunyai pengaruh terhadap kemanfaatan dan kemudahan pemakaian penggunaan PC bagi perusahaan kecil. Berdasarkan uraian teoritis yang telah dijabarkan sebelumnya dan penelitian-penelitian terdahulu maka hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

- H6a. Dukungan pengetahuan teknis individu secara ekstern organisasi (*External Computer Support*) mempunyai pengaruh terhadap kemudahan pemakaian PC yang dipersepsikan (*Perceived Ease of Use*)
- H6b. Dukungan pengetahuan teknis individu secara ekstern organisasi (*External Computer Support*) mempunyai pengaruh terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan (*Perceived Usefulness*)
- H7a. Dukungan pelatihan individu secara ekstern organisasi (*External Computer Training*) mempunyai pengaruh terhadap kemudahan pemakaian PC yang dipersepsikan (*Perceived Ease of Use*)
- H7b. Dukungan pelatihan individu secara ekstern organisasi (*External Computer Training*) mempunyai pengaruh terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan (*Perceived Usefulness*)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel penelitian

Populasi penelitian ini adalah perusahaan kecil di Kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan. Diketahui bahwa jumlah populasi perusahaan kecil yang ada di Palembang berdasarkan data dari Dinas perindustrian dan perdagangan kota Palembang tahun 2001 bahwa jumlah perusahaan kecil adalah 1071 perusahaan.

Perusahaan kecil ditetapkan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria UU. No 9 tahun 1995 Bab III pasal 5 tentang Perusahaan kecil dan Surat Keputusan direksi Bank Indonesia No 30 tahun 1997 Pasal 1 butir 5,a,b tahun 1997, yaitu : (1) perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki penjualan dibawah Rp 1 Milyar pertahun (2) bukan merupakan perwakilan atau cabang dari perusahaan lain, dan (3) memiliki asset bersih dibawah Rp 200 juta (diluar tanah dan bangunan).

Sedangkan unit analisisnya adalah dari pemakai komputer di perusahaan kecil yang menjadi responden untuk dapat mewakili persepsi dari perusahaan dalam penerimaan penggunaan PC. Pemilihan sampel dilakukan dengan secara tidak acak yaitu berdasarkan tujuan tertentu (*Purposive sampling*). Yang didasarkan atas pertimbangan (*Judgment sampling*) elemen populasi yang dipilih sebagai sampel dibatasi pada elemen-elemen yang dapat memberikan informasi berdasarkan pertimbangan (Bambang Supomo dan Indriantoro,1999). misalnya Wilayah atau lokasi dari perusahaan yang dijadikan sampel, Asset dari perusahaan dan omset penjualan pertahun dibawah Rp 1 Milyar untuk dijadikan sampel.

Untuk itu suatu hal yang mutlak ada sebelum interpretasi hasil analisis dilakukan, untuk itu maka kuisisioner yang dikirimkan sebanyak 500 eksemplar, dimana dari jumlah tersebut yang dapat kembali sebanyak 177 kuisisioner, dari jumlah tersebut yang dapat diolah sebanyak 160 kuisisioner maka jumlah sampel penelitian diharapkan sehingga dengan sampel tersebut dapat memenuhi salah satu syarat SEM.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui pengiriman kuisisioner kepada responden. Sumber data berupa pendapat pemakai komputer di perusahaan yang mewakili organisasi perusahaannya. yaitu data mengenai penerimaan penggunaan *Personal Computer* (PC), Kegunaan pemakaian PC, kemudahan pemakaian PC, dukungan pengetahuan intern, dukungan pelatihan intern, dukungan pengetahuan secara ekstern, dan dukungan pelatihan secara ekstern dari perusahaan tersebut. Sesuai dengan pertanyaan yang terdapat didalam kuisisioner, masing-masing responden diminta untuk tidak mencantumkan nama, jabatan di perusahaan tempat bekerja untuk lebih meminimalisir unsur-unsur subyektifitas dalam menjawab pertanyaan tersebut.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan kuisisioner. Pengumpulan data (penyebaran) kuisisioner melalui *contact person* dengan menempatkan individu (*pearson*) sebagai jaringan dan diantar langsung ke perusahaan untuk menyebarkan kuisisioner pada responden yang lain.

Data penelitian ini merupakan data homogen (hanya pengguna PC), yang di ikut sertakan pada penelitian ini (Sekaran.1992; Cooper dan Emory. 1999)dalam soni (2002), dengan pertimbangan sebagai berikut: memperhitungkan aspek ekonomis dan aspek pemerataan. Jumlah data yang diperlukan sesuai syarat SEM (*Structural Equation Modelling*) data tersedia minimum 100 data (Hair et al., 1998). Menurut Comrey dan Lee.(1992); Boomsma.(1983) dalam Tabachnick dan Fidell.(1996) dalam Soni (2002) yaitu jumlah data (≤ 50) dikategorikan *very poor*, 100 *poor*, 200 *fair*, 500 *very good* dan data 160 data pada model SEM adalah mencukupi.

3.4. Definisi operasional dan skala pengukuran Variabel

Keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan :

1. Penerimaan penggunaan PC (*Personal computer Acceptance*) adalah penerimaan penggunaan sistem yang digunakan oleh perusahaan kecil (Davis, 1989; Igarria, 1997). Variabel ini merupakan variabel dependen dalam model TAM untuk melihat pengaruh antara kegunaan pemakaian PC dan kemudahan pemakaian terhadap penerimaan penggunaan PC. Variabel ini diukur dengan penggunaan sistem sebagai bentuk penerimaan penggunaan PC oleh perusahaan. Variabel ini diukur dengan 4

item pertanyaan dengan jumlah skor antara 1 sampai dengan 5 (menyatakan sangat tidak setuju sampai sangat setuju) dengan menggunakan pengukuran skala *likert* (Davis, 1989, Igbaria, 1997). Skor 1 menyatakan sangat tidak setuju dengan adanya penerimaan penggunaan PC pada perusahaan kecil sedangkan skor 5 menyatakan setuju dengan adanya penerimaan penggunaan PC pada perusahaan kecil

2. Kegunaan pemakaian PC adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah sistem yang khusus akan mempertinggi kinerjanya (Davis, 1989). Variabel ini merupakan variabel independen dalam model TAM untuk melihat pengaruh antara kegunaan pemakaian PC dan kemudahan pemakaian terhadap penerimaan penggunaan PC. Variabel ini juga merupakan variabel dependen untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kegunaan pemakaian PC. Variabel ini diukur dengan 4 *item* pertanyaan dengan jumlah skor antara 1 sampai dengan 5 (menyatakan sangat tidak setuju sampai sangat setuju) dengan menggunakan pengukuran skala *likert* (Davis, 1989, Igbaria, 1997). skor 1 menyatakan sangat tidak setuju dengan kegunaan pemakaian PC penerimaan penggunaan PC pada perusahaan kecil sedangkan skor 5 menyatakan setuju adanya kegunaan pemakaian PC penerimaan penggunaan PC pada perusahaan kecil
3. Kemudahan pemakaian (*ease of use*), didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sistem yang khusus tersebut dapat dengan mudah dipahami. (Davis, 1989). Variabel ini merupakan variabel independen dalam model TAM untuk melihat pengaruh antara kemaanfaatan dan kemudahan pemakaian terhadap penerimaan penggunaan PC. Variabel ini juga merupakan variabel

dependen dalam model TAM untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan pemakaian PC. Variabel ini diukur dengan 4 *item* pertanyaan dengan jumlah skor antara 1 sampai dengan 5 (menyatakan sangat tidak setuju sampai sangat setuju) dengan menggunakan pengukuran skala *likert* (Davis, 1989, Igbaria, 1997). Skor 1 menyatakan sangat tidak setuju dengan adanya kemudahan pemakaian PC pada perusahaan kecil sedangkan skor 5 menyatakan setuju dengan adanya kemudahan pemakaian PC pada perusahaan kecil

4. Dukungan pengetahuan teknis secara intern organisasi (*Internal Computing Support*), adalah dukungan kemampuan teknis yang dimiliki secara individual maupun kelompok mengenai pengetahuan komputer untuk perusahaan kecil (Davis, 1989; Igbaria, 1997). Variabel ini merupakan variabel independen dalam model TAM untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kegunaan pemakaian PC dan kemudahan pemakaian PC. Variabel ini diukur dengan 4 *item* pertanyaan dengan jumlah skor antara 1 sampai dengan 5 (menyatakan sangat tidak setuju sampai sangat setuju) dengan menggunakan pengukuran skala *likert* (Davis, 1989, Igbaria,1997). Skor 1 menyatakan sangat tidak setuju adanya dukungan Pengetahuan teknis secara intern organisasi pada perusahaan kecil sedangkan skor 5 menyatakan setuju dengan adanya dukungan teknis intern organisasi di perusahaan kecil.
5. Pelatihan komputer secara intern organisasi (*Internal Computing training*) adalah sejumlah pelatihan yang sudah pernah diperoleh pemakai dari pemakai lainnya atau dari spesialisasi komputer yang ada didalam perusahaan.(Davis, 1989;Igbaria, 1997).

Variabel ini merupakan variabel independen dalam model TAM mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kegunaan pemakaian PC dan kemudahan pemakaian PC. Variabel ini diukur dengan 4 *item* pertanyaan dengan jumlah skor antara 1 sampai dengan 5 (menyatakan tidak pernah sampai sangat sering) dengan menggunakan pengukuran skala *likert* (Davis, 1989, Igbaria, 1997). Skor 1 menyatakan tidak pernah diadakan pelatihan komputer secara intern organisasi pada perusahaan kecil sedangkan skor 5 menyatakan sangat sering diadakan pelatihan komputer secara intern organisasi pada perusahaan kecil

6. Dukungan manajemen (*Management Support*) merupakan tingkat dukungan secara umum yang di berikan oleh top manajemen dalam perusahaan kecil dengan kaitannya penggunaan PC (Davis, 1989; Igbaria, 1997). Variabel ini merupakan variabel independen dalam model TAM untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kegunaan pemakaian PC dan kemudahan pemakaian PC. Variabel ini diukur dengan 4 *item* pertanyaan dengan jumlah skor antara 1 sampai dengan 5 (sangat tidak setuju sampai sangat setuju) dengan menggunakan pengukuran skala *likert* (Davis, 1989, Igbaria, 1997). Skor 1 menyatakan sangat tidak setuju dengan adanya dukungan manajemen pada perusahaan kecil sedangkan skor 5 menyatakan setuju adanya dukungan manajemen pada perusahaan kecil
7. Dukungan pengetahuan teknis secara ekstern organisasi (*External Computing Support*) didefinisikan sebagai dukungan secara teknis yang diberikan oleh individual maupun kelompok pihak luar mengenai pengetahuan komputer untuk perusahaan kecil (Davis, 1989; Igbaria, 1997). Variabel ini merupakan variabel

independen dalam model TAM untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kegunaan pemakaian PC dan kemudahan pemakaian PC. Variabel ini diukur dengan 3 butir pertanyaan dengan jumlah skor antara 1 sampai dengan 5 (menyatakan sangat tidak setuju sampai sangat setuju) dengan menggunakan pengukuran skala *likert* (Davis, 1989, Igbaria, 1997). Skor 1 menyatakan sangat tidak setuju dengan dukungan pengetahuan teknis secara ekstern organisasi pada perusahaan kecil sedangkan skor 5 menyatakan setuju dengan dukungan pengetahuan teknis secara ekstern organisasi pada perusahaan kecil

8. Pelatihan komputer secara ekstern (*External computing training*), didefinisikan sebagai sejumlah pelatihan yang sudah pernah diperoleh pemakai dari teman, pemasok, konsultan sistem atau instituti pelatihan lainnya untuk perusahaan kecil (Davis, 1989; Igbaria, 1997). Variabel ini merupakan variabel independen dalam model TAM untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi Kegunaan pemakaian PC dan kemudahan pemakaian PC. Variabel ini diukur dengan 4 *item* pertanyaan dengan jumlah skor antara 1 sampai dengan 5 (menyatakan tidak pernah sampai sangat sering) dengan menggunakan pengukuran skala *likert* (Davis, 1989, Igbaria, 1997). Skor 1 menyatakan tidak pernah diadakan pelatihan komputer secara ekstern organisasi pada perusahaan kecil sedangkan skor 5 menyatakan sangat sering diadakan pelatihan komputer secara ekstern organisasi pada perusahaan kecil.

Secara ringkas pengukuran terhadap variabel penerimaan, kemudahan, kegunaan pemakaian PC, dukungan intern organisasi dan ekstern organisasi, dukungan

pelatihan intern organisasi dan ekstern organisasi, serta dukungan manajemen perusahaan dalam penerimaan PC pada perusahaan kecil yang ada dalam penelitian ini dapat diikhtisarkan dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

TABEL. 3.1
PENGUKURAN VARIABEL PENELITIAN

NO	Variabel	Posisi Variabel Dalam uji Hipotesis	Instrumen dan Skala Pengukuran
01.	Penerimaan Penggunaan	Dependen variabel pada Hipotesis 1 & 2.b	4 item dari instrumen Igbaria (1997), dengan skala interval
02.	Kemudahan Pemakaian (<i>Ease of use</i>)	Dependen variabel pada Hipotesis.3a,4a,5a,6a,7a dan independen variabel pada Hipotesis .2a 1994	4 item dari instrumen Igbaria (1997), dengan skala <i>Lickert</i> (skor 1 sampai dengan 5, sangat tidak setuju sampai dengan setuju).
03.	Kegunaan pemakaian	Dependen variabel pada Hipotesis.2a, 3b, 4b,5b, 6b,7b	4 item dari instrumen Igbaria (1997), dengan skala <i>Lickert</i> (skor 1 sampai dengan 5, sangat tidak setuju sampai dengan setuju).
04.	Dukungan pengetahuan Interen	Independen variabel H3a, 3b	4 item dari instrumen Igbaria (1997), dengan skala <i>Lickert</i> (skor 1 sampai dengan 5, sangat tidak setuju sampai dengan setuju).
05.	Dukungan pelatihan Intern dan ekstern	Independen variabel H4a, H4b	4 item dari instrumen Igbaria (1997), dengan skala <i>Lickert</i> (skor 1 sampai dengan 5, tidak pernah sampai dengan sangat sering).
06.	Dukungan Manajemen	Independen variabel H5a, H5b	4 item dari instrumen Igbaria (1997), dengan skala <i>Lickert</i> (skor 1 sampai dengan 5, sangat tidak setuju sampai dengan setuju).
07.	Dukungan pengetahuan ekstern	Independen variabel H6a ,H6b	3 item dari instrumen Igbaria (1997), dengan skala <i>Lickert</i> (skor 1 sampai dengan 5, sangat tidak setuju sampai dengan setuju).
08.	Dukungan pengetahuan ekstern	Independen variabel H7a, H7b	4 item dari instrumen Igbaria (1997), dengan skala <i>Lickert</i> (skor 1 sampai dengan 5, sangat tidak setuju sampai dengan setuju).

3.6 Teknik Analisis Data.

3.5.1 Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian untuk mengetahui distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan angka rata-rata (*Mean*), Median, kisaran dan penyimpangan baku (*standar deviasi*).

3.5.2 Pengujian Nonresponse Bias (Error)

Pengujian *Nonresponse bias (error)* dilakukan merespon dari kesalahan yang timbul karena subjek sampel yang tidak memberikan respon ternyata lebih representatif dari pada sampel yang memberikan tanggapan, sehingga sampel kurang akurat dan mencerminkan karakteristik populasinya (Indriantoro dan Supomo, 1999). Pengujian terhadap *nonresponse bias* perlu dilakukan agar dapat diketahui apakah sampel mampu merepresentasikan karakteristik populasi. Pengujian dilakukan dengan uji beda antara kuisioner yang diterima sebelum dan sesudah tanggal yang telah ditetapkan.

3.5.3 Pengujian Terhadap Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menunjukkan tingkat dimana pengukuran terhadap instrumen tidak bias dan karena itu menunjukkan konsistensi dan kestabilan pengukuran sepanjang waktu (Sekaran, 2000; Ghazali, 2001). Uji reliabilitas terhadap instrumen dilakukan dengan cara *one shot* melalui uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha*-nya lebih dari 0,60 (Nunnally, dalam Ghazali, 2001).

3.5.4. Teknik Pengujian Hipotesis :

Penelitian ini menggunakan teknik *multivariat Structural Equation Model* (SEM), didasarkan pertimbangan bahwa SEM memiliki kemampuan untuk menggabungkan *measurement model* dan *structural model* secara simultan dan efisien bila dibandingkan dengan teknik multivariat lainnya (Hair *et al.* 1998) dan mampu menguji pengaruh langsung (*direct*) dan tidak langsung (*indirect*) secara bersamaan. *Software* yang digunakan untuk mengolah data penelitian adalah AMOS 4.01 dan program SPSS 10.0 sebagai alat ukur statistik deskriptif.

Tabachnick dan Fidell (1996), Hair *et al* (1998) dalam Soni (2002) mengemukakan bahwa penggunaan SEM terdiri dari beberapa tahapan diantaranya membentuk model penelitian dengan dasar justifikasi teori yang kuat dalam membentuk hubungan kausalitas dari konstruk model penelitian.

Penelitian menggunakan variabel yang terdiri dari 3 konstruk Endogen yaitu *Personal Computer Acceptance* (PCA), *Perceived Ease of Use* (PEU) dan *Perceived Usefulness* (PU). Sedangkan 5 konstruk eksogen diantaranya; *Internal Computer Support* (ICS), *Internal Computer Training* (ICT), *Management Support*(MS), *External Computer Support* (ECS), *External Computer Training* (ECT).

Ferdinand (2000) dan Hair *et al* (1998) mengungkapkan beberapa langkah dalam permodelan menggunakan SEM . Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan permodelan berdasarkan telaah teori

Kajian teoritis diperlukan untuk mengembangkan model yang menjadi dasar untuk langkah selanjutnya. Konstruk dan dimensi yang akan diteliti dari model dijelaskan dalam telaah teoritis dan ditunjukkan pada model kerangka pemikiran teoritis.

2. Penggunaan diagram alur untuk menunjukkan hubungan kausalitas

Model kerangka pemikiran teoritis yang sudah dikembangkan, selanjutnya ditransformasi kedalam bentuk diagram alur (*path diagram*) untuk menggambarkan hubungan kausalitas dari konstruk model tersebut, dan atas dasar hal tersebut, variabel untuk mengukur konstruk akan dicari. Diagram alur model disajikan pada gambar 2.

3. Konversi diagram alur ke dalam serangkaian persamaan struktural dan spesifikasi model pengukuran,

persamaan struktural dari model diagram alur dinyatakan sebagai berikut :

$$Y_1 \text{ PEU} = \gamma_1 \xi_1 \text{ ICS} + \gamma_2 \xi_2 \text{ ICT} + \gamma_3 \xi_3 \text{ MS} + \gamma_4 \xi_4 \text{ ECS} + \gamma_5 \xi_5 \text{ ECT} + \zeta_1 \dots\dots\dots (1)$$

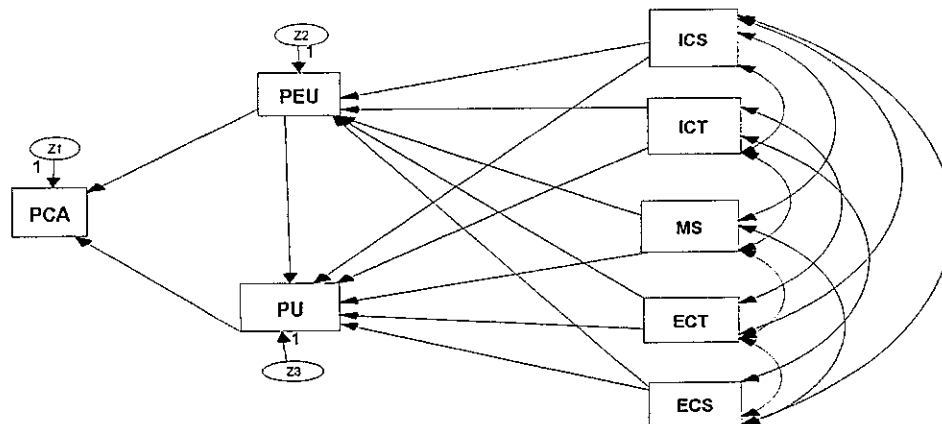
$$Y_2 \text{ PU} = \gamma_6 \xi_6 \text{ ICS} + \gamma_7 \xi_7 \text{ ICT} + \gamma_8 \xi_8 \text{ MS} + \gamma_9 \xi_9 \text{ ECS} + \gamma_{10} \xi_{10} \text{ ECT} + \zeta_3 \dots\dots\dots (1)$$

$$Y_3 \text{ TI} = \beta_{11} \text{ PCA} + \beta_{12} \text{ PCA} + \zeta_2 \dots\dots\dots (2)$$

dalam hal ini,

Berdasarkan Uraian diatas maka dibentuk diagram alur hubungan kausalitas dan persamaan strukturnya seperti pada gambar 2 berikut ini:

Gambar 2
Model Diagram Alur
Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan PC



4. Pemilihan matriks input dan teknik estimasi atas model yang dikembangkan,

Data masukan SEM berupa matriks varian-kovarian. Penelitian ini akan menguji kausalitas sehingga menggunakan matriks varian kovarian (Hair, *et al.*, 1998). Teknik estimasi yang akan digunakan adalah *maximum likelihood estimation method*. Estimasi akan dilakukan dengan dua tahap, meliputi Estimasi structural model Estimasi dilakukan dengan menganalisis *full model*, untuk melihat kesesuaian model dan hubungan yang dibangun dalam model yang diuji. Signifikansi terhadap 'chi square'-probabilitasnya lebih 0,05 maka model ini sesuai atau *fit* dengan data yang tersedia.

5. Menilai problem identifikasi

Problem identifikasi pada prinsipnya adalah problem mengenai ketidakmampuan sebuah model diidentifikasi. Problem ini dapat diidentifikasi dengan memperhatikan *standard error* yang besar untuk satu atau lebih koefisien. Munculnya “varian error negatif” serta korelasi yang tinggi (lebih besar atau sama dengan 0,9) antar koefisien estimasi yang diperoleh. Solusi untuk problem identifikasi adalah dengan memberikan lebih banyak konstrain yang dianalisis.

6. Langkah ini Evaluasi model

Untuk mengevaluasi kesesuaian (*goodness of fit*) model, melalui telaah berbagai kriteria *goodness of fit*. Langkah awal adalah mengevaluasi apakah data pada model telah memenuhi asumsi SEM, sebagai berikut:

- a. Ukuran sampel yang harus dipenuhi permodelan ini adalah minimal berjumlah 100, selanjutnya menggunakan perbandingan 5 observasi untuk setiap parameter.
- b. Evaluasi atas terpenuhinya asumsi normalitas dan linieritas data; dapat dilakukan dengan melihat gambar histogram data atau diuji dengan metode statistik. Uji linieritas dapat dilakukan dengan mengamati *scatterplots* dari data yaitu dengan memilih pasangan data dan dilihat pola penyebarannya untuk menduga ada tidaknya linieritas (Ferdinand, 2000).
- c. Evaluasi munculnya *outliers*: *Outlier* yang bersifat multivariat dapat dilihat dengan menggunakan uji *Mahalanobis Distance*. Nilai *Mahalanobis Distance* yang lebih besar dari chi square, maka responden tersebut adalah *outliers*.

- d. Evaluasi atas *Multicollinierity* dan *Singularity*; apabila determinan dari matriks kovarian sampel lebih besar atau sama dengan nol maka disimpulkan tidak terdapat *Multicollinierity* dan *Singularity*, sehingga layak digunakan.

7. Evaluasi Terhadap Kriteria *Goodness of Fit*

Evaluasi kriteria *goodness of fit* adalah evaluasi terhadap uji kelayakan suatu model dengan menggunakan kriteria indeks kesesuaian dan *cut off value*, untuk mengetahui apakah sebuah model dapat diterima atau ditolak.

- a) Kriteria *Chi-square* (χ^2), digunakan untuk menguji perbedaan antara matrik kovarians sampel. Jika nilai χ^2 semakin kecil maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05, semakin rendah nilai χ^2 maka semakin tinggi tingkat signifikan model tersebut dan menunjukkan prediksi matrik input terhadap matrik input sesungguhnya secara statistik tidak berbeda.
- b) *Significaned Probability* digunakan untuk menguji tingkat signifikansi model.
- c) *Root Mean Square Error of Approximation* (RMSEA) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengoreksi kecenderungan nilai *Chi-square* (χ^2) untuk menolak model dengan sampel besar. Nilai yang diterima dalam pengukuran ini berkisar antara 0,05 sampai 0,08.
- d) Kriteria *goodness of fit index* (GFI) adalah rentang nilai GFI yang berkisar antara 0 (*poor fit*) sampai dengan 1,0 (*better fit*) nilai yang mendekati 1 dalam indeks menunjukkan tingkat kesesuaian (fit)

UIPT-PUSTAK-UNDIP

- e) *Adjusted Goodnes of Fit Index* (AGFI) adalah perbandingan nilai GFI dengan rasio derajat kebebasan suatu model. Derajat penerimaannya ialah sama dengan atau lebih besar dari 0,90.
- f) *The Minimum Sample Discrepancy Function/Degree of Freedom* (CMIN/DF). Indeks ini disebut juga χ^2 -relatif karena nilai χ^2 dibagi dengan DF-nya. Nilainya χ^2 -relatif kurang dari 2,0 bahkan kadang kurang dari 3,0 adalah indikasi dari *acceptable fit* antara model dan data.
- g) TLI- *Tucker Lewis Index* yaitu sebuah alternatif *incremental fit index*, yang membandingkan sebuah model yang diuji terhadap sebuah *baseline* model (Baumgatner & Hamburg, 1996 dalam Ferdinand 2002). Nilai yang direkomendasikan sebagai acuan diterimnya sebuah model adalah penerimaan $> 0,95$, dan nilai yang mendekati 1 sangat bagus .
- h) CFI- *Comparative Fit Index* yaitu Besarab undek ini adalah rentang nilai antara 0- 1, dimana semakin mendekati 1 mengindikasikan tingkat fit yang apling tinggi (Arbuckle, 1996 dalam Ferdinand 2002). Nilai yang direkomendasikan sebagai acuan diterimnya sebuah model adalah CFI $> 0,95$. Keunggulan dari indek ini adalah bahwa indek ini besarnya tidak dipengaruhi oleh ukuran sampel karena itu sangat untuk mengukur tingkat penrimaan sebuah model. (Hulland *et.al*, 1996; Tanaka, 1993 dalam Ferdinand, 2002).

Ringkasan batasan nilai uji kesesuaian model ditunjukkan tabel berikut ini :

TABEL 3.2.
GOODNESS-OF-FIT INDICES

Kriteria	Goodness of Fit
DF	+ (Positif)
<i>Chi Square</i> χ^2	Diharapkan kecil
Probability	$\geq 0,05$
CMIN/DF	$\leq 2,00$
GFI	$\geq 0,90$
AGFI	$\geq 0,90$
RMSEA	$\leq 0,08$
TLI	$\geq 0,95$
CFI	$\geq 0,95$

Sumber: diadopsi dari Arbuckle.(1997), Joreskog (1995) dalam Soni (2002)

- 8 Reliabilitas, digunakan untuk mengukur kesatuan dimensi dan reliabilitas model. Model yang menunjukkan satu dimensi, indikator yang digunakan memiliki derajat kesesuaian yang baik. Reliabilitas adalah ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator konstruk. Pengukuran reliabilitas menggunakan dua cara: penerimaan yang direkomendasikan bagi *construct reliability* adalah 0,70 dan 0,50 untuk *variance extracted*.
- 9 Intepretasi hasil dan modifikasi model.
Langkah terakhir dalam SEM adalah intepretasi model dan modifikasi model. Modifikasi dilakukan dengan mengamati *normalized residual* dan *modification indicies* (Hair, et al.1998). Justifikasi pada *standardized residual covariance matrix* terhadap model yang diuji adalah $\pm 2,58$, yang nilai residual standarnya lebih besar

dari angka tersebut adalah signifikan (pada taraf 0,05). *Modification indices* digunakan juga untuk pedoman modifikasi variabel yang lebih besar atau sama dengan 4,0 menunjukkan jika variabel diestimasi akan menghasilkan penurunan nilai *Chi Square*. Modifikasi model akan menghasilkan tingkat kesesuaian yang lebih baik. Pedoman penting untuk memodifikasi model adalah dukungan justifikasi teoritis yang kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Responden.

Data penelitian ini diperoleh dengan mengirimkan kepada pemakai komputer perusahaan kecil yang bergerak di bidang perdagangan, data perusahaan kecil dari katalog Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palembang tahun 2002, dimana jumlah perusahaan kecil yang ada sebanyak 1071 perusahaan kecil.

Pengiriman kuesioner sebanyak 500 yang mulai dibagikan sejak tanggal 19 Maret 2003 dengan batas waktu pengembalian 15 Mei 2003, Adapun jumlah kuesioner yang didistribusikan tersebut pada 190 perusahaan kecil yang ada di Kota Palembang, dengan perincian melalui *contact person*. berjumlah 300 kuesioner dan diantar langsung kepada perusahaan sebanyak 200 kuesioner. Alasan jumlah 500 kuesioner tersebut dikarenakan penelitian yang terdahulu tingkat *respon rate* 23% (Kholis 2002) dari asumsi tersebut jumlah 500 kuesioner $\times 23\% = 115$ kuesioner maka telah memenuhi asumsi SEM yang menyebutkan minimum sample adalah 100 sampel (Ferdinad 2002)

Dari jumlah kuesioner yang dibagikan pada 190 perusahaan kecil tersebut 110 perusahaan kecil yang mengembalikan kuesioner, jumlah 177 kuesioner dengan tingkat pengembalian atau sekitar 35,40 % dari jumlah yang disebarkan, sedangkan yang dapat diolah hanya 160 kuesioner atau sekitar 32 % dari jumlah kuesioner. Untuk 17 kuesioner yang tidak dapat diolah disebabkan tidak lengkap pengisiannya data kuesioner diantaranya sebagian dari *item* pertanyaan tidak diisi, umur

perusahaan, lama perusahaan menggunakan PC dan tingkat pendidikan. semuanya tidak dicantumkan. Ringkasannya dari profil responden dapat dilihat di table: 4.1

Tabel 4.1
Ringkasan pengembalaian kuesioner

KETERANGAN	JUMLAH DATA
Jumlah kuesioner yang dikirim	500
Jumlah kuesioner yang tidak dikembalikan	(323)
Jumlah kuesioner yang dikembalikan	177
Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	(17)
Jumlah kuesioner yang dapat diolah	160
Tingkat pengembalian $160/500 * 100\%$	32 %

Sumber: data penelitian, diolah 2003

4.2 Demografi Responden

Rincian untuk demografi responden penelitian ini yang terdiri dari umur perusahaan, lama jangka waktu pemakaian komputer (PC) oleh perusahaan, pendidikan responden dan bagian khusus sistem informasi yang menjadi sampel. Jumlah yang diperoleh adalah 177 sampel dari 110 perusahaan kecil dengan bidang usaha perdagangan di Kota Palembang, dimana ada beberapa perusahaan yang menjawab lebih dari satu kuesioner.

4.2.1 Demografi Perusahaan

Adapun jumlah perusahaan yang berpartisipasi dalam penelitian ini, dengan masa berdirinya yang dapat dirincikan terdiri dari 32 perusahaan yang berumur di bawah 5 tahun atau sekitar 20 %, 68 perusahaan berumur antara 6 s/d 10 tahun atau sekitar 42,50 % , kemudian 53 perusahaan berumur diatas 11 s/d 20 tahun atau sekitar 33,13 %, dan sisanya 7 perusahaan yang berumur lebih dari 21 tahun atau sekitar 4,7 %.

Sedangkan jangka waktu pemakaian PC oleh perusahaan terdiri dari 84 perusahaan atau sekitar 52,50 % telah menggunakan PC selama jangka waktu dibawah 5 tahun, 59 perusahaan atau sekitar 36,88 % telah menggunakan PC antara 6 s/d 10 tahun, dan 17 perusahaan telah menggunakan PC selama jangka waktu diatas 11 tahun atau sekitar 10,62%. Untuk lebih jelasnya demografi responden diuraikan pada tabel 4.2.

TABEL 4.2
DEMOGRAFI PERUSAHAAN

Uraian	Umur Perusahaan		Masa Pemakaian	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
< 5 tahun	32	20,00 %	84	52,50 %
6 s/d 10 tahun	68	42,50 %	59	36,88 %
11 s/d 20 tahun	52	33,13 %	17	10,62 %
Lebih 20 tahun	7	4,37 %	—	—
N	160	100 %	160	100 %

Sumber : Data Primer diolah, 2003

4.2.2 Demografi Pendidikan Responden

Sedangkan profil pendidikan responden dengan rincian yang berpendidikan sekolah lanjutan atas (SLTA) yaitu sebanyak 69 responden atau sekitar 43,13 %, responden yang berpendidikan program diploma apakah diploma satu (1) atau diploma tiga (3) yaitu 61 responden atau sekitar 38,13 %, sedangkan responden yang berpendidikan sarjana 30 responden atau sekitar 18,74 %. Untuk lebih jelasnya demografi pendidikan responden diuraikan pada tabel 4.3 berikut ini:

TABEL 4.3
DEMOGRAFI PENDIDIKAN RESPONDEN

Uraian	Pendidikan Responden	
	Jumlah	Persentase
SLTA	69	43,13 %
DIPLOMA	61	38,13 %
SARJANA	30	18,74 %
N	160	100 %

Sumber : Data Primer diolah, 2003

4.2.3 Demografi Sistem/ Bagian khusus

Adapun uraian mengenai demografi responden sistem terdiri dari apakah perusahaan memiliki bagian khusus yang menangani sistem informasi berbasis PC, dalam hal ini perusahaan yang memiliki bagian khusus menangani sistem informasi yaitu berjumlah 36 perusahaan atau sekitar 32,73 % dari jumlah perusahaan, sedangkan perusahaan yang tidak memiliki bagian khusus menangani sistem informasi yaitu 74 perusahaan atau sekitar 67,27 % dari jumlah perusahaan, dilihat dari profil tersebut berarti baru sebagian perusahaan kecil yang ada di Kota Palembang yang memiliki bagian khusus mengenai sistem informasi

Untuk lebih jelasnya profil bagian khusus responden diuraikan pada tabel 4.4.

TABEL 4.4
PROFIL BAGIAN RESPONDEN

Uraian	Bagian khusus	
	Jumlah	Persentase
Perusahaan yang memiliki bagian khusus SI	36	32,73 %
Perusahaan yang tidak memiliki bagian khusus SI	74	67,27 %
SAMPEL	110	100 %

Sumber : Data Primer diolah, 2003

4.2.4 Kriteria Perusahaan kecil

Perlu diketahui bahwa dalam penelitian ini dapat dijelaskan seluruh sampel yaitu 110 perusahaan atau 100 % perusahaan yang dianalisis dapat dipastikan adalah perusahaan kecil, sesuai dengan ketentuan UU No 9 tahun 1995 bab III pasal 5 tentang perusahaan kecil yaitu, tidak memiliki omset penjualan di atas Rp 1 Milyar pertahun dan asset bersih diluar tanah dan bangunan tidak diatas Rp 200 juta. Untuk lebih jelasnya dapat diikhtisarkan pada tabel 4.5

TABEL 4.5
KRITERIA PERUSAHAAN KECIL

Uraian	Jumlah	Persentase
1. Omset dibawah Rp. 1 Milyar	110	100 %
2. Asset Rp. 200 Juta diluar tanah dan bangunan	110	100 %

Sumber : Data Primer diolah, 2003

4.3 Statistik Deskriptif

Untuk menggambarkan statistik deskriptif yang menjelaskan demografi responden berdasarkan nilai absolut mean, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum atas umur perusahaan dan berapa lama perusahaan telah menggunakan PC, di perusahaannya yang dapat diketahui bahwa rata-rata (mean) umur perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah 11,19 tahun atau 11 tahun, dengan rata-rata penggunaan PC selama 6,27 tahun atau 6 tahun

Nilai minimum 1 tahun menjelaskan nilai terendah berdirinya perusahaan dan maksimum 55 tahun menggambarkan nilai tertinggi umur berdirinya perusahaan, sedangkan nilai minimum 1 menggambarkan nilai terendah jangka waktu pemakaian

PC dan maksimum 15 menunjukkan jangka waktu tertinggi lamanya pemakaian PC sejak berdirinya perusahaan.

Dengan demikian dari data diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata perusahaan mulai menggunakan PC sekitar 1 tahun dari sejak berdirinya (mulai jalannya operasional). Untuk lebih jelasnya, statistik deskriptif demografi responden diuraikan pada Tabel 4.6

TABEL 4.6
STATISTIK DESKRIPTIF DEMOGRAFI RESPONDEN

DEMOGRAFI	MEAN	STANDAR DEVIASI	MIN.	MAK.
Umur Perusahaan	11,19	7,54	1	55
Pemakaian Komputer	6,27	3,27	1	15

Sumber : Data primer diolah,2003-06-20

Penjelasan statistik deskriptif mengenai variabel-variabel penelitian dengan tabel distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan nilai mean, standar deviasi, nilai kisaran teoritis dan kisaran aktual, serta skor jawaban responden atas variabel-variabel yang diuji bertujuan untuk memudahkan identifikasi variabel penerimaan penggunaan PC, kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan, kemudahan pemakaian, dukungan PC internal, dukungan PC eksternal, dukungan manajemen, dukungan pelatihan internal dukungan dan pelatihan eksternal

Variabel penerimaan penggunaan PC memiliki nilai mean 11,49 dan dengan skor jawaban berkisar antara 5 hingga 18 yaitu berkisar cukup tinggi hingga mencapai nilai kisaran teoritis yaitu 4 angka 20 dengan standar deviasi 2,52 yang menggambarkan bahwa PC telah umum (*familiar*) dan lazim digunakan oleh perusahaan dalam aktifitas bisnisnya.

Variabel kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan memiliki nilai mean 11,86 dengan kisaran skor jawaban responden untuk variabel kemanfaatan penggunaan PC antara 7 sampai dengan 17 dengan standar deviasi 1,82 menggambarkan bahwa responden menjawab lebih tinggi tentang manfaat penggunaan PC jika dibandingkan dengan variabel penerimaan penggunaan PC, sehingga dapat disimpulkan pengguna lebih moderat mempersepsikan kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan.

Variabel kemudahan memiliki nilai mean 13,23 dengan skor jawaban responden berkisar antara 7 sampai dengan 20, dan standar deviasi 2,49 ini menunjukkan responden juga menjawab cukup tinggi tentang kemudahan pemakaian PC, jika dibandingkan dengan variabel kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan.

Variabel dukungan komputer internal memiliki nilai mean 13,11 dengan skor jawaban responden berkisar antara 7 sampai dengan 20, dan standar deviasi 2,44 ini menunjukkan responden juga menjawab cukup tinggi tentang kemudahan pemakaian PC, jika dibandingkan dengan variabel kegunaan pemakaian PC.

Variabel dukungan PC eksternal memiliki nilai mean 8,88 dengan skor jawaban responden berkisar antara 5 sampai dengan 13, dan standar deviasi 1,75 ini menunjukkan responden juga menjawab cukup tinggi tentang kemudahan pemakaian PC, jika dibandingkan dengan variabel kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan

Variabel dukungan manajemen memiliki nilai mean 12,43 dengan skor jawaban responden berkisar antara 8 sampai dengan 20, dan standar deviasi 2,15 ini menunjukkan responden juga menjawab cukup tinggi tentang kemudahan pemakaian PC, jika dibandingkan dengan kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan.

Variabel dukungan pelatihan internal memiliki nilai mean 11,73 dengan skor jawaban responden berkisar antara 6 sampai dengan 17, dan standar deviasi 3,15, ini menunjukkan responden juga menjawab cukup tinggi tentang kemudahan pemakaian PC, jika dibandingkan dengan variabel kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan.

Variabel dukungan pelatihan eksternal memiliki nilai mean 12,11 dengan skor jawaban responden berkisar antara 5 sampai dengan 20, dan standar deviasi 3,00 ini menunjukkan responden juga menjawab cukup tinggi tentang kemudahan pemakaian PC, jika dibandingkan dengan variabel kegunaan pemakaian PC.

Statistik deskriptif dari jawaban responden atas variabel-variabel penelitian tersebut dapat dipahami karena rata-rata responden masih belum terbiasa mengoperasikan PC dalam pekerjaannya, sehingga pengoperasian PC menjadi masalah dan tidak pula memerlukan penanganan khusus seperti bagian pengolahan data (EDP), karena cakupan informasi yang sederhana.

Uraian lebih rinci mengenai statistik deskriptif variabel-variabel penelitian yang digunakan untuk pengujian hipotesis diikhtisarkan pada Tabel 4.7 berikut ini :

TABEL. 4.7
STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN

VARIABEL	MEAN	STD. DEVIASI	KISARAN TEORITIS	KISARAN AKTUAL
PENERIMAAN PENGGUNAAN PC	11.49	2.52	4 - 20	5 -18
KEMANFAATAN	11.86	1.82	4 - 20	7- 17
KEMUDAHAN PEMAKAIAN	13.23	2.49	4 - 20	7- 20
DUKUNGAN KOMPUTER INTERNAL	13.11	2.44	4 - 20	7- 20
DUKUNGAN KOMPUTER EKTERNAL	8.80	1.75	4 - 20	5- 13
DUKUNGAN MANEJEMEN	12.43	2.15	3 - 15	8- 18
DUKUNGAN PELATIHAN INTERN	11.73	2.15	4 - 20	6- 17
DUKUNGAN PELATIHAN EKSTERN	12.11	3.00	4 - 20	5- 20

Sumber : Data primer diolah, 2003

4.4 Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

4.4.1 Uji Non Respon Bias

Dalam penelitian ini Uji *non respon bias* ini dilakukan karena *respon rate* dalam penelitian ini sebesar 19.8 % atau < 50 %. Caranya dengan membandingkan jawaban responden yang datang pada bulan pertama sejumlah 30 kuesioner sebagai proksi dari responden yang benar-benar ingin menjawab dengan jawaban responden yang datang pada bulan terakhir 21 kuesioner sebagai proksi dari responden yang tidak ingin menjawab.

Hasil uji *Non Respon Bias* dari responden yang datang awal dengan responden yang datang akhir tampak dalam Tabel 4.8 dibawah ini :

TABEL 4. 8

HASIL UJI NON RESPON BIAS

Penerimaan PC			
Responden	Mean	Std Deviasi	
Awal	111.23	11.25	
Akhir	110.71	9.09	
Levene's test		t-test	
<i>F</i> hitung	<i>Sig.</i>	<i>t</i> hitung	<i>Sig.</i>
0.203	0.654	0.175	0.862

Sumber: data primer diolah, 2003

Hasil *Levene's test* terlihat bahwa *F* hitung untuk penerimaan PC adalah 0.203 dengan probabilitas 0.654 atau > 0.05 berarti kedua variance adalah sama, sedangkan besarnya *t* hitung adalah 0.175 dengan probabilitas 0.862 atau > 0.05 berarti rata-rata penerimaan PC dari responden yang datang awal dan akhir tidak berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara jawaban responden yang datang awal dengan yang datang terakhir tidak ada bias.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi derajat ketergantungan dan stabilitas dari alat ukur. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach alpha* dari masing-masing variabel instrumen. Instrumen dapat dikatakan handal (*Reliabel*) bila memiliki koefisien *cronbach alpha* lebih dari 0,60 (Nunally,1978 dalam Imam Ghozali, 2001), dan *Cronbach alpha* yang semakin mendekati 1, semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya (Sekaran, 1992).

Tabel 4.9 menguraikan tentang pengujian reliabilitas Instrumen dengan nilai *Cronbach Alpha* dengan masing-masing 4 item pertanyaan terdiri dari Variabel *Personal Computer Acceptance* nilainya adalah 0,759, Variabel *Perceived Usefulness* 0,8330, Variabel *Perceived Ease of Use* nilainya adalah 0,6799, Variabel *Internal Computer Support* nilainya adalah 0,6646, variabel *External Computer Support* (dengan 3 item pertanyaan) nilainya adalah 0,7061, variable *Management Support* nilainya adalah 0,6703, variabel *Internal Computer Training* nilainya adalah 0,8772 dan variabel *External Computer Training* nilainya adalah 0,7873.

Dari nilai masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini diatas jelas telah memenuhi nilai *cronbach alpha* 0,60 yang mengisyaratkan bahwa data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tersebut reliable, sesuai dengan ketentuan nilai *cronbach alpha* yang ditetapkan diatas.

Adapun hasil uji reliabilitas seperti tampak pada tabel 4.9

TABEL 4. 9
HASIL UJI REALIBILITAS

No	Variabel	Alpha
1	<i>Personal Computer Acceptance</i> (PCA)	0,7951
2	<i>Perceived Usefulness</i> (PU)	0,8330
3	<i>Perceived Ease of Use</i> (PEU)	0,6799
4	<i>Internal Computer Support</i> (ICS)	0,6646
5	<i>External Computer Support</i> (ECS)	0,7061
6	<i>Management Support</i> (MS)	0,6703
7	<i>Internal Computer Training</i> (ICT)	0,8772
8	<i>External Computer Training</i> (ECT)	0,7873

Sumber: Hasil SPSS, 2003

4.4.3 Hasil Loding Faktor

Dalam menentukan loding faktor minimum yang tepat yang diperlukan suatu item untuk dapat diikutsertakan dalam suatu skala. Penelitian ini menggunakan rekomendasi oleh Hair *et. al* (1995) dalam menentukan pentingnya da signifikansi dari faktor-faktor loading yang terkait dari tiap item; yaitu loading lebih besar 0,30 dianggap signifikan; loading lebih besar dari 0,40 dianggap lebih penting. 0,50 atau lebih besar dianggap sangat signifikan.

Untuk itu maka mencoba melakukannya dengan melihat *regression weight*, *standardize loading factor* dan signifikansi *probability* yang diketahui bahwa nilai nilai *critical ratio* (C.R) dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar $\pm 1,96$ dan nilai *standardize estimate* atau *loading factor* dengan batasan nilai sample kurang dari 200 dalah sebesar $\pm 0,40$ (Hair *et. al*,1998). Penelitian ini mengambil *cutt off loading factor* sebesar 0, 40 seperti di penjelasan berikut.

Perceived computer acceptance (PCA) dimana nilai loading faktor antara 0,58 sampai dengan 0,95 dengan ketentuan diatas bahwa x_4 (-0,25) tidak dikutkan disebabkan nilai loading faktornya dibawah nilai dari ketentuan $\pm 0,40$.

Perceived usefulness (PU) dimana nilai loading faktor antara 0,49 sampai dengan 0,65 dengan ketentuan diatas, maka untuk indikator X5 karena nilainya adalah 0,16 nilai tersebut tidak dikutkan disebabkan nilai loading faktornya dibawah nilai $\pm 0,40$.

Perceived easeof use (PEU) dimana nilai loading faktor antara 0,50 sampai dengan 0,67 dengan ketentuan diatas maka untuk indikator X12 karena nilai dari loading faktornya 0,20 dan tidak dikutkan disebabkan nilai loading faktornya dibawah nilai dari ketentuan $\pm 0,40$.

Internal computer suport (ICS) dimana nilai loading faktor antara 0,51 sampai dengan 0,70 dengan ketentuan diatas bahwa mak X16 dimana nilainya -0,04 tidak dikutkan disebabkan nilai loading faktornya dibawah nilai dari ketentuan $\pm 0,40$.

Eksternal computer suport (ECS) dimana nilai loading faktor antara 0,47 sampai dengan 0,59 dengan ketentuan diatas maka untuk indikator X17 karena nilai dari loading faktornya 0,24 dan tidak dikutkan disebabkan nilai loading faktornya dibawah nilai dari ketentuan $\pm 0,40$.

Management suport (MS) dimana nilai loading faktor antara 0,56 sampai dengan 0,95 dengan ketentuan diatas bahwa X22 dimana nilainya adalah 0,23 indikator tersebut tidak dikutkan disebabkan nilai loading faktornya dibawah nilai dari ketentuan $\pm 0,40$.

Internal computer training (ICT) dimana nilai loading faktor antara 0,54 sampai dengan 0,88 dengan ketentuan diatas maka semua indikator X20,X21,X22 dan X23 dikutkan semua karena nilai dari loading faktornya diatas 0,40 dan disebabkan nilai loading faktornya diatas nilai dari ketentuan $\pm 0,40$.

Eksternal computer training (ECT) dimana nilai loading faktor antara 0,51 sampai dengan 0,77 dengan ketentuan diatas maka semua indikatornya dikutkan disebabkan nilai loading faktornya diatas nilai dari ketentuan $\pm 0,40$.

Untuk keterangan diatas diringkas dalam table 4.10 yang dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 4.10
ANALISIS LODING FAKTOR

Variabel	Indikator	Loding Faktor
<i>Perceived computer Acceptance</i>	X1	0,91
	X2	0,95
	X3	0,58
	X4	-0,25
<i>Perceived Usesfulness</i>	X5	0,16
	X6	0,49
	X7	0,59
	X8	0,65
<i>Perceived Ease of Use</i>	X9	0,50
	X10	0,56
	X11	0,67
	X12	0,20
<i>Internal Computer Suport</i>	X13	0,66
	X14	0,70
	X15	0,51
	X16	-0,04
<i>Eksternal Computer Suport</i>	X17	0,24
	X18	0,57
	X19	0,59
<i>Management Suport</i>	X20	0,64
	X21	0,61
	X22	0,23
	X23	0,56
<i>Internal Computer Training</i>	X24	0,54
	X25	0,64
	X26	0,88
	X27	0,54
<i>Eksternal Computer Training</i>	X28	0,44
	X29	0,42
	X30	0,66
	X31	0,47

Sumber diolah dari Amos 4 2003

4.5 Evaluasi Kriteria *Goodnes-of-fit*.

Metode penelitian ini menggunakan alat analisis *structural equation modelling* (SEM) dengan tahapan meliputi evaluasi terhadap terpenuhinya asumsi-asumsi SEM, dan analisis terhadap hasil *full structural equation model*.

4.5.1 Asumsi Normalitas

Asumsi normalitas data harus dipenuhi agar dapat diolah lebih lanjut, untuk permodelan dalam menggunakan model SEM adalah mengevaluasi normalitas data univariat dan multivariat. Tujuannya untuk mengidentifikasi normalitas sebaran data menggunakan nilai pada tabel normalitas yang dihasilkan dari program AMOS 4.01 terhadap kriteria *skewness value* (nilai z) yang setara dengan nilai *critical ratio* (C.R) dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar $\pm 1,96$ atau tingkat signifikansi 0,10 yaitu sebesar $\pm 2,58$. Jika nilai *critical ratio* yang dihasilkan oleh masing-masing variabel penelitian lebih kecil atau sama dengan $\pm 1,96$ atau $\pm 2,58$ maka distribusi datanya bersifat normal. Berikut ini tabel hasil uji normalitas data dan dapat dilihat dari tabel 4.11

TABEL 4.11
UJI NORMALITAS

Variabel	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
MS	8,000	20,000	0.219	1.129	-0.304	-0.786
ICT	6.000	17.000	-0.036	-0.188	-0.330	-0.851
ECS	5.000	13.000	0.013	0.067	-0.307	-0.792
ICS	7,000	20,000	0,045	0,233	-0,001	-0,003
ECT	5.000	20.000	-0.023	-0.116	- 0.446	1.152
PEU	7.000	20.000	0.053	0.272	-0.358	-0.923
PU	7.000	17.000	0.214	1.105	0.382	0.098
PCA	5.000	18.000	-0.041	-0.214	-0.333	-0.859
Multivariate					-1.420	-0.710

Sumber diolah dari Amos 4 2003

Dari hasil perhitungan normalitas univariat variabel di atas tampak nilai *skewness* masing-masing variabel pada kolom c.r. tidak ada yang berada di atas nilai $\pm 1,96$ (0,05) atau $\pm 2,58$ (0,10). Demikian pula dengan normalitas *multivariat* berada dibawah $\pm 1,96$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan normal.

4.5.2 Asumsi *Outlier*

Outlier merupakan observasi atau data yang memiliki karakteristik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi yang lain dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim, baik untuk sebuah variabel tunggal maupun variabel-variabel kombinasi (Hair *et al* 1995). Pengujian asumsi *outlier* bertujuan untuk menilai kewajaran (ekstrim) data, baik evaluasi *outlier* terhadap data tunggal (*univariate*) maupun (*multivariate*).

Untuk mendeteksi terhadap *univariate outlier* dilakukan dengan merubah nilai data menjadi *standard score* atau *z score* dengan nilai rata-rata nol dan nilai *standard deviasi* sama dengan satu, untuk sampel besar (>80 observasi). Evaluasi keberadaan *univariate outliers* ditunjukkan oleh nilai *z score* rentang ± 3 s/d 4 (Hair, et al. 1998). Hasil pengujian untuk mengidentifikasi keberadaan *univariate outliers* Dapat ditampilkan pada tabel 4.12 berikut ini :

TABEL 4.12
UJI UNIVARIATE OUTLIERS DENGAN Z SCORE

	N	MINIMUM	MAXIMUM	MEAN	STD. DEVIATION
Zscore (PCA)	160	-2.58164	2.58661	-4.3561075E-15	1.0000000
Zscore (PU)	160	-2.66568	2.82350	3.297709E-15	1.0000000
Zscore (PEU)	160	-2.49918	2.71476	1.722580E-15	1.0000000
Zscore (ICS)	160	-2.49917	2.82148	1.739060E-15	1.0000000
Zscore (ECS)	160	-2.16552	2.39347	1.649722E-15	1.0000000
Zscore (MS)	160	-2.05517	2.58929	-3.6377151E-15	1.0000000
Zscore (ICT)	160	-2.66112	2.45195	-3.1012519E-15	1.0000000
Zscore (ECT)	160	-2.37191	2.63476	-9.2981178E-16	1.0000000
Valid N (listwise)	160				

Sumber: data primer diolah, 2003

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian tidak terdapat nilai *z score* yang lebih besar atau sama dengan ± 3 . Dengan demikian tidak terdapat adanya outliers. Namun, observasi tersebut mungkin terdapat *outliers* jika sudah dikombinasikan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain atau disebut dengan *multivariate outliers* (Hair, et al., 1998).

Evaluasi *multivariate outlier* perlu dilakukan karena data yang dianalisis menunjukkan tidak adanya *outlier* pada tingkat *univariate* tetapi observasi itu dapat menjadi *outlier* bila sudah dikombinasikan dengan membandingkan tabel output hasil komputasi AMOS 4.01, yang menunjukkan nilai *mahalanobis distance* pada signifikansi ($p < 0,001$) terhadap nilai *chi-square* (χ^2) pada d.f. sebanyak jumlah variabel. Berdasarkan penjelasan di atas maka semua observasi yang memiliki nilai *mahalanobis distance* $> \chi^2$, di identifikasikan sebagai *multivariate outliers*., dapat dilihat dari tabel 4.13 berikut ini:

TABEL 4.13
UJI MULTIVARIATE OUTLIERS

Observation Number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
32	19.071	0.014	0.903
90	19.071	0.016	0.733
148	16.115	0.041	0.961
86	15.792	0.045	0.936
139	15.463	0.051	0.913

Sumber: data primer diolah, 2003

Hasil uji *multivariate outlier* terhadap 8 variabel yang digunakan penelitian ini, menghasilkan nilai χ^2 sebesar $(8,0.001) = 26,125$. Tabel 4.10 menunjukkan tidak ada nilai *mahalanobis d squared* yang lebih besar dari χ^2 , sehingga disimpulkan data observasi ini tidak teridentifikasi adanya *multivariate outliers* dapat dilihat pada tabel 4.12.

4.5.3 Asumsi *multicollinearity* dan *singularity*,

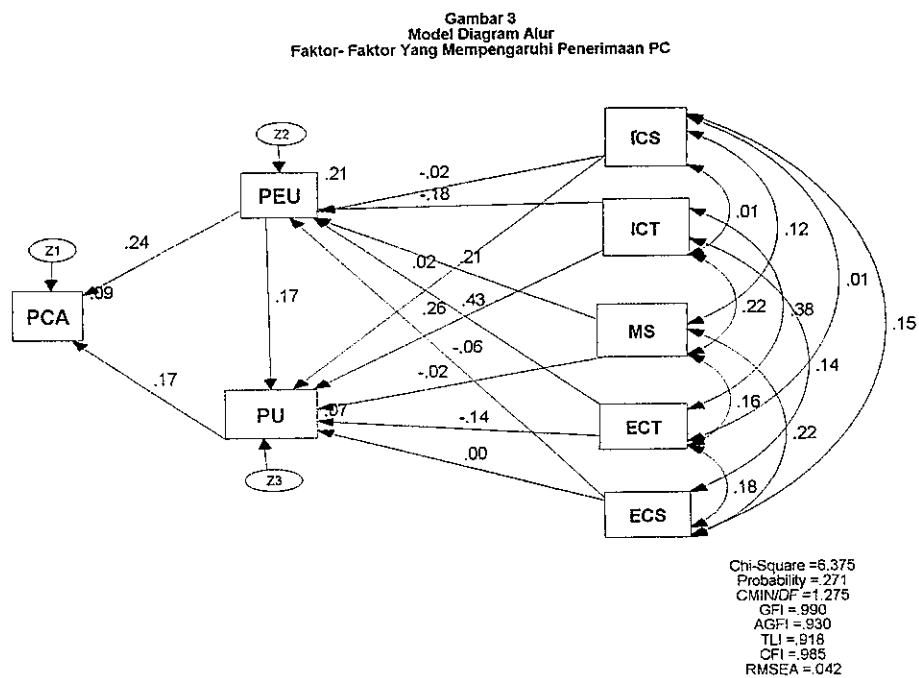
Untuk melihat apakah pada data penelitian ini terdapat multikoliniritas dan singularitas dalam kombinasi variabel yang diteliti, maka perlu diadakan pengamatan terhadap deteminan dapat diidentifikasi melalui nilai *determinant of sample covariance matrix*. Nilai determinan yang lebih besar atau menjauhi 0, mengindikasikan tidak terdapatnya *multicollinearity* dan *singularity*. H deteminan dapat diidentifikasi melalui nilai *determinant of sample covariance matri x*. Nilai determinan hasil pengujian program AMOS menunjukkan nilai sebesar $= 2,0474e + 005$ atau 2047,4. Angka ini jauh lebih besar dat nol. Dapat disimpulkan bahwa data yang diolah bebas dari asumsi *multicollinearity* dan *singularity*.

4.6. Analisis Atas *Full Structural Equation Model*

Setelah dilakukan evaluasi terhadap asumsi-asumsi SEM, tahap selanjutnya adalah estimasi *measurement model confirmatory factor analysis* (CFA) sebagai syarat kriteria *goodness-of-fit* suatu model. Untuk mengetahui bahwa nilai *loading* faktor dan nilai CR pada *regression weight* masing-masing konstruk telah memenuhi syarat. Hasil uji kesesuaian model dapat dilihat penjelasan uji kesesuaian model.

4.6.1. Uji Kesesuaian Model

Hasil pengujian terhadap *full model SEM*, setelah melalui revisi tahap ke 2 secara keseluruhan ditunjukkan oleh gambar 3 berikut ini :



Sumber: Hasil estimasi AMOS, 2003

Analisis terhadap hasil uji kesesuaian model, dilakukan dengan membandingkan kriteria indeks kesesuaian (*goodnes-of-fit index*) terhadap hasil revisi I di tabel 4.14.A estimasi parameter seperti yang ditunjukkan oleh tabel 4.14.B Dapat disimpulkan bahwa semua kriteria yang digunakan memiliki kesesuaian yang memadai, sehingga *model* dapat digunakan untuk mengkonfirmasi hasil antara kesesuaian teoritis dan pengujian secara empiris.

TABEL 4.14.A

HASIL EVALUASI KRITERIA *GOODNESS OF FIT* REVISI

Kriteria	Goodness of Fit	Revisi I	Revisi II
DF	+ (Positif)	2	5
Chi Square χ^2	Diharapkan kecil	20,805	6,375
Probability	$\geq 0,05$	0,001	0,271
CMIN/DF	$\leq 2,00$	4,161	1,275
GFI	$\geq 0,90$	0,970	0,990
AGFI	$\geq 0,90$	0,786	0,930
RMSEA	$\leq 0,08$	0,038	0,042
TLI	$\geq 0,95$	0,306	0,918
CFI	$\geq 0,95$	0,306	0,985

Sumber: Hasil Regretion Weight AMOS, 2003

TABEL 4.14.B

EVALUASI KRITERIA *GOODNESS OF FIT*

Kriteria	Goodness of Fit	Model Penelitian	Evaluasi Model
DF	+ (Positif)	5	Baik
Chi Square χ^2	Diharapkan kecil	6,375	Baik
Probability	$\geq 0,05$	0,271	Baik
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,275	Baik
GFI	$\geq 0,90$	0,990	Baik
AGFI	$\geq 0,90$	0,930	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,042	Baik
TLI	$\geq 0,95$	0,918	Baik
CFI	$\geq 0,95$	0,985	Baik

Sumber: Hasil Regretion Weight AMOS, 2003

4.6.2. Uji Korelasional

Augusty. (2000) mengemukakan beberapa syarat pengujian hubungan kausalitas model, diantaranya adalah tidak terdapat korelasi yang tinggi ($\geq 0,9$) antara satu sama lain pada konstruk eksogen. Penelitian ini menggunakan empat konstruk eksogen dengan nilai korelasi antara masing-masing konstruk adalah sebagai berikut : Nilai korelasi antara *ICS* \leftrightarrow *ICT* (0,013), *ICS* \leftrightarrow *MS* (0,124), *ICS* \leftrightarrow *ECS* (0,155), *ICS* \leftrightarrow *ECT* (0,010), *ICT* \leftrightarrow *ECT* (0,383), *ICT* \leftrightarrow *MS* (0,224), *ECT* \leftrightarrow *ECS* (0,178), *ECT* \leftrightarrow *MS* (0,160), dan *ECS* \leftrightarrow *ECT* (0,383) Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk eksogen tidak berkorelasi (nilai korelasi yang sangat rendah). Dapat diringkas dalam tabel 4.15

TABEL 4.15
UJI KORELASI

Variabel	MS	ECS	ECT	ICT	ICS	PEU	PU
MS	1.000						
ECS	0.216	1.000					
ECT	0.160	0.178	1.000				
ICT	0.224	0.137	0.383	1.000			
ICS	0.124	0.155	0.010	0.013	1.000		
PEU	0.222	0.029	0.385	0.026	-0.006	1.000	
PU	0.056	0,018	0,021	0.205	0.023	0.115	1.000
PCA	0.062	0.010	0.096	0.041	0.002	0.258	0.195

Sumber dari data yang diolah 2003

4.7. Analisis Pengaruh

Analisis pengaruh masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen dilakukan berdasarkan *standardized direct effect* dan *standardized indirect effect* serta *standardized total effect*.

TABEL 4.16
STANDARDIZED
PENGARUH LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

Konstruk	<i>Direct Effect</i>			<i>Indirect Effect</i>		
	PEU	PU	PCA	PEU	PU	PCA
MS	0.209	-0,020	0,000	0,000	0.0349	0.0525
ECS	-0.064	0,004	0,000	0,000	-0.0107	-0.0166
ECT	0.431	-0,139	0,000	0,000	0.0719	0.0917
ICT	-0.177	0,258	0,000	0,000	-0.0295	-0.0040
ICS	-0.024	0,024	0,000	0,000	-0.0041	-0.0024
PEU	+	0,167	0,239	+	0,000	0.0280
PU	0,000	+	0,168	0,000	+	0

4.7.1 Pengaruh langsung (*standardized direct effect*)

Berdasarkan tabel 4.16 diatas *standardized direct effect* dapat disimpulkan bahwa konstruk *External Computer Training* (ECT) mempunyai pengaruh langsung yang lebih besar terhadap *Perceived Ease of Use* (PEU) yaitu 0,431, sedangkan variabel lainnya *Management Support* (MS) mempunyai pengaruh langsung sebesar 0,209, variabel *Internal Computer Training* (ICT) mempunyai pengaruh langsung sebesar -0,177, *External Computer Support* (ECS) mempunyai pengaruh langsung sebesar -0,064, dan *Internal Computer Support* (ICS) mempunyai pengaruh langsung sebesar -0,024 terhadap *Perceived Ease of Use*.

Sedangkan pengaruh terhadap variabel *Perceived Usefulness* (PU) yang paling besar pengaruhnya adalah *Internal Computer Training* sebesar 0,258, *Internal*

Computer Support mempunyai pengaruh langsung sebesar 0,024, *External Computer Support* mempunyai pengaruh langsung sebesar 0,004, *External Computer Training* mempunyai pengaruh langsung sebesar -0,139, *Management Support* mempunyai pengaruh langsung sebesar -0,0020.

Varibabel endogen lainnya yang saling berpengaruh yaitu *Perceived Ease of Use* mempunyai pengaruh langsung sebesar 0,167. terhadap *Perceived Usefulness*. Untuk variabel *Perceived Ease of Use* mempunyai pengaruh langsung sebesar 0,239 terhadap *Personal Computer Acceptance* dan *Perceived Usefulness* mempunyai pengaruh langsung sebesar 0,168. terhadap *Personal Computer Acceptance*.

4.7.2 Pengaruh tidak langsung *Standardized Indirect Effect*

Berdasarkan tabel 4.16 diatas *standardized indirect effect* diatas dapat disimpulkan bahwa konstruk *Management Support* , *External Computer Support* , *Internal Computer Training*, *Internal Computer Support* dan *External Computer Training* tidak mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap *Perceived Ease of Use*.

A. Untuk pengaruh tidak langsung *Perceived Usefulness* terhadap *Personal Computer Acceptance* melalui ECT, MS, ECS ,ICT, dan ICS yaitu sebagai berikut

1. Pengaruh tidak langsung *Perceived Usefulness* terhadap *Personal Computer Acceptance* melalui *External Computer Training* adalah 0,0719
2. Pengaruh tidak langsung *Perceived Usefulness* terhadap *Personal Computer Acceptance* melalui *Management Support* adalah 0,0349
3. Pengaruh tidak langsung *Perceived Usefulness* terhadap *Personal Computer Acceptance* melalui *Internal Computer Training* adalah -0,0295

4. Pengaruh tidak langsung *Perceived Usefulness* terhadap *Personal Computer Acceptance* melalui *External Computer Support* adalah -0,0107
 5. Pengaruh tidak langsung *Perceived Usefulness* terhadap *Personal Computer Acceptance* melalui *Internal Computer Support* -- adalah 0,0041
- B. Untuk pengaruh tidak langsung *Personal Computer Acceptance* terhadap *Perceived Usefulness* melalui ECT, MS, ECS, ICT, dan ICS yaitu sebagai berikut:
1. Pengaruh tidak langsung *Personal Computer Acceptance* terhadap *Perceived Usefulness* melalui *External Computer Training* adalah 0,0917
 2. Pengaruh tidak langsung *Personal Computer Acceptance* terhadap *Perceived Usefulness* melalui *Management Support* 0.0525
 3. Pengaruh tidak langsung *Personal Computer Acceptance* terhadap *Perceived Usefulness* melalui *External Computer Support* -0,040
 4. Pengaruh tidak langsung *Personal Computer Acceptance* terhadap *Perceived Usefulness* melalui *Internal Computer Training* -0,0166
 5. Pengaruh tidak langsung *Personal Computer Acceptance* terhadap *Perceived Usefulness* melalui *Internal Computer Support*-0,0024.
 6. Pengaruh tidak langsung *Personal Computer Acceptance* terhadap *Perceived Usefulness* melalui PEU 0,0280.

4.8. Hasil Uji Hipotesis dan pembahasannya.

Hasil Uji hipotesis hubungan kausalitas konstruk penelitian ini dapat di lihat dari nilai *regression weight* pada kolom *Critical Ratio* (C R) identik dengan nilai t-hitung yang dihasilkan oleh program AMOS 4.01. Nilai C.R dibandingkan dengan nilai kritisnya yaitu $\pm 1,96$ pada tingkat signifikansi 5%. Jika nilai C.R hasil

pengolahan lebih besar dari nilai kritisnya dengan tingkat signifikansi ($p \leq 0,05$), maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Sebaliknya bila nilai C.R lebih kecil dari nilai kritisnya maka hipotesis yang diajukan ditolak. Tabel 4.15 yang menyajikan hasil estimasi dalam bentuk *regression weight* masing-masing variabel eksogen terhadap variabel *endogen*. Untuk itu pengujian terhadap hipotesis dengan didasarkan atas tabel 4.15 dibahas seperti berikut ini.

TABEL 4.17
HASIL ANALISIS PARAMETER ESTIMASI UNTUK
MODEL SEM

VARIABEL		PARAMETER ESTIMASI	S.E.	C.R	P Value	HIPOTESIS	
PCA	<--	PU	0.232	0.105	2.209	0.027	H1
PU	<--	PEU	0.122	0.063	1.943	0.052	H2a
PCA	<--	PEU	0.241	0.077	3.147	0.002	H2b
PEU	<--	ICS	-0.025	0.073	-0.340	0.734	H3a
PU	<--	ICS	0.018	0.058	0.313	0.754	H3b
PEU	<--	ICT	0.205	0.090	2.271	0.023	H4a
PU	<--	ICT	0.218	0.073	3.008	0.003	H4b
PEU	<--	MS	0.242	0.086	2.816	0.005	H5a
PU	<--	MS	-0.017	0.070	-0.248	0.804	H5b
PEU	<--	ECS	0.091	0.105	0.870	0.384	H6a
PU	<--	ECS	0.004	0.083	0.046	0.963	H6b
PEU	<--	ECT	0.359	0.064	5.567	0.000	H7a
PU	<--	ECT	-0.085	0.056	-1.521	0.128	H7b

Sumber: Hasil estimasi AMOS, 2003

4.8.1. Hasil dan pembahasan Hipotesis 1

Hipotesis 1 menyatakan bahwa kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan memiliki pengaruh positif terhadap Penerimaan penggunaan PC. Pada tabel 4.17. menunjukkan nilai C.R sebesar 2,209 pada tingkat signifikansi sebesar 0,027 ($p \leq 0,05$), jauh berada di atas nilai kritis $\pm 1,96$ nilai tersebut signifikan, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Untuk pengujian hipotesis 1 hasil penelitian ini sama dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Studi-studi sebelumnya juga melaporkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kegunaan pemakain PC dengan penerimaan penggunaan PC. Iqbaria, (1994) dan Thompson, *et. al* (1991). Iqbaria. *et.al* (1997) di Selandia Baru dan Mhd Jantan *et.al* (2001) di Malaysia, temuan dari keduanya juga menyatakan kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan berpengaruh positif terhadap penerimaan PC. Dengan demikian perusahaan kecil yang ada di Kota Palembang memahami TI. Disamping itu, hal ini dapat dibuktikan bahwa penerimaan penggunaan PC pada perusahaan kecil untuk kasus di Kota Palembang di pengaruhi atas persepsi kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan oleh penggunanya.

4.8.2 Hasil dan pembahasan Hipotesis 2a

Hipotesis 2.a menyatakan bahwa kemudahan pemakaian PC yang dipersepsikan memiliki pengaruh positif terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan Pada tabel 4.17 menunjukkan nilai C.R sebesar 1,943 pada tingkat signifikansi sebesar 0,052 ($p \leq 0,05$), jauh berada di atas nilai kritis $\pm 1,96$ nilai tersebut signifikan, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Pengujian Hipotesis 2a yang signifikan membuktikan bahwa kemudahan pemakaian PC yang dipersepsikan berpengaruh secara positif terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan. Hasil ini membuktikan bahwa kemudahan pemakaian PC, di perusahaan kecil di Kota Palembang mempunyai pengaruh akan kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan.

Untuk temuan hipotesis 2a penelitian ini konsisten dengan penelitian Davis, *et. al* (1989), mengidentifikasi bahwa kemudahan pemakaian PC yang dipersepsikan merupakan salah satu faktor penting dari kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan serta berpengaruh juga terhadap penerimaan penggunaan PC. Konsisten juga dengan penelitian Igbaria, *et. al* (1997); Jantan, *et. al* (2001) juga menemukan bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan bagi perusahaan kecil.

4.8.3 Hasil dan pembahasan Hipotesis 2b

Hipotesis 2.b menyatakan bahwa kemudahan pemakaian PC yang dipersepsikan memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan penggunaan PC. Pada tabel 4.17 menunjukkan nilai C.R sebesar 3,147 pada tingkat signifikansi sebesar 0,002 ($p \leq 0,05$), jauh berada di atas nilai kritis $\pm 1,96$ nilai tersebut signifikan, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Pengujian Hipotesis 2b yang signifikan membuktikan bahwa kemudahan pemakaian PC yang dipersepsikan berpengaruh secara positif terhadap penerimaan penggunaan PC. Hasil ini membuktikan bahwa kemudahan pemakaian PC di perusahaan kecil di Kota Palembang berpengaruh terhadap penerimaan penggunaan PC.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Iqbaria, *et.al* (1997) dan Mhd Jantan, *et.al* (2001) yang menyimpulkan bahwa variabel kemudahan pemakaian berhubungan positif dengan penerimaan penggunaan PC. Konsisten dengan Davis, *et. al* (1989), yang mengidentifikasi bahwa kemudahan pemakaian merupakan salah satu faktor penting dan berpengaruh juga terhadap penerimaan penggunaan PC. Demikian juga halnya dengan penelitian Adam, *et. al* (1992) menemukan bahwa kemudahan pemakaian merupakan faktor dominan diterimanya penggunaan PC

4.8.4 Hasil dan pembahasan Hipotesis 3a

Hipotesis 3.a menyatakan bahwa dukungan PC internal memiliki pengaruh terhadap kemudahan pemakaian PC. Pada tabel 4.17 menunjukkan nilai C.R sebesar -0,340 pada tingkat signifikansi sebesar 0,734 ($p \leq 0,05$), jauh berada di bawah nilai kritis $\pm 1,96$ nilai tersebut tidak signifikan, maka hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima.

Pengujian Hipotesis 3a yang tidak signifikan membuktikan bahwa dukungan komputer internal tidak selalu berpengaruh terhadap kemudahan pemakaian PC yang dipersepsikan di Perusahaan kecil di Kota Palembang. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Iqbaria.*et.al* (1997) dan Mhd Jantan, *et.al* (2001) yang menyimpulkan bahwa variabel dukungan komputer internal tidak selalu berpengaruh kemudahan pemakaian PC. Hasil ini mungkin merupakan suatu temuan dari konteks perusahaan kecil yang diteliti, hal ini disebabkan tidak ditemukan hubungan antara dukungan internal dan kemudahan pemakaian yang dipersepsikan.

Hal yang sama ditemukan dalam penelitian De Lone (1988) bahwa sangat sedikit perusahaan kecil dalam yang mempekerjakan spesialis komputer internal, karena di perusahaan kecil masih kurangnya sumber daya yang ada dan kecanggihan teknis tidak adanya pusat informasi atau fungsi pendukung PC.

Zinatelli *et. al* (1996) Sedikitnya dukungan internal bagi penggunaan PC bagi pengguna di perusahaan kecil baik dalam bentuk dukungan informal, dalam bentuk bantuan dari pengguna di bidang fungsional lainnya, manual, buku-buku, literatur dan alat pembantu digunakan PC. Ini merupakan suatu hal yang menyebabkan dukungan komputer internal di perusahaan kecil tidak bisa berjalan dengan baik.

4.8.5 Hasil dan pembahasan Hipotesis 3b

Hipotesis 3 b menyatakan bahwa dukungan PC internal memiliki pengaruh positif terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan Pada tabel 4.17 menunjukkan nilai C.R sebesar 0,313 pada tingkat signifikansi sebesar 0,754 ($p \leq 0,05$), jauh berada di bawah nilai kritis $\pm 1,96$ nilai tersebut tidak signifikan, maka hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima.

Pengujian Hipotesis 3b yang tidak signifikan membuktikan bahwa dukungan komputer internal terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan berpengaruh. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Igbaria *et. al*, 1997 Mhd Jantan, *et. al* (2001) yang menyimpulkan bahwa variabel dukungan komputer internal tidak selalu berpengaruh terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan. Tidak ditemukan hubungan antara dukungan internal dan kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan. Hasil ini mungkin merupakan suatu hasil dari

konteks perusahaan kecil yang diteliti. Jadi dapat diartikan bahwa dukungan PC internal di Kota Palembang tidak dipengaruhi kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan akan penggunaan PC.

De Lone (1988) menemukan ketersediaan dukungan teknis, umumnya untuk tujuan pelatihan tidak menimbulkan keberhasilan TI yang lebih besar dalam konteks perusahaan kecil. Raymond (1990 b) berpendapat bahwa ketersediaan dan kualitas dukungan eksternal dapat dipertimbangkan sebagai suatu determinan yang lebih relevan dari penerimaan PC personal di perusahaan kecil.

4.8.6 Hasil dan pembahasan Hipotesis 4a

Hipotesis 4.a menyatakan bahwa dukungan pelatihan komputer intern memiliki pengaruh positif terhadap kemudahan pemakaian PC. Pada tabel 4.17 menunjukkan nilai C.R sebesar 2,816 pada tingkat signifikansi sebesar 0,005 ($p \leq 0,05$), jauh berada di atas nilai kritis $\pm 1,96$ nilai tersebut tidak signifikan, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Pengujian Hipotesis 4a yang signifikan membuktikan bahwa dukungan pelatihan komputer internal terhadap kemudahan pemakaian PC. Hal ini membuktikan bahwa dukungan pelatihan komputer internal di perusahaan kecil di Kota Palembang berpengaruh terhadap kemudahan pemakaian, Untuk pengujian hipotesis ini temuan penelitian ini konsisten dengan Raymond, (1990) menyatakan bahwa pelatihan secara intern organisasi merupakan faktor penting dalam penerimaan penggunaan PC baik di perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Temuan penelitian ini konsisten dengan Mhd Jantan, *et.al* (2001) yang menyimpulkan bahwa variabel dukungan pelatihan komputer internal selalu berpengaruh kemudahan pemakaian.

4.8.7 Hasil dan pembahasan Hipotesis 4b

Hipotesis 4.b menyatakan bahwa dukungan pelatihan komputer intern memiliki pengaruh terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan. Pada tabel 4.17 menunjukkan nilai C.R sebesar 3,008 pada tingkat signifikansi sebesar 0,003 ($p \leq 0,05$), berada di atas nilai kritis $\pm 1,96$ nilai tersebut signifikan, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Pengujian Hipotesis 4b yang signifikan membuktikan bahwa dukungan pelatihan komputer internal di perusahaan kecil di Kota Palembang berpengaruh terhadap terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan. Temuan hipotesis ini konsisten dengan hasil penelitian Igbaria *et.al* 1997 dan penelitian dan Mhd Jantan, *et.al* (2001) yang menyimpulkan bahwa variabel dukungan pelatihan komputer eksternal selalu berpengaruh terhadap kegunaan pemakaian PC.

Konsistennya dengan temuan Raymond dan Bergerson (1992) juga melaporkan hasil studinya bahwa pelatihan menambah pemahaman pemakai, mempertinggi frekuensi kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan. Demikian juga hal dengan temuan Igbaria, *et. al*, 1995; Raymond, 1988) yang menyimpulkan bahwa pelatihan secara intern organisasi memiliki hubungan terhadap kegunaan pemakaian PC dan memiliki hubungan terhadap penerimaan penggunaan PC.

4.8.8 Hasil dan pembahasan Hipotesis 5a

Hipotesis 5.a menyatakan bahwa dukungan manajemen memiliki pengaruh positif terhadap kemudahan pemakaian PC yang dipersepsikan. Pada tabel 4.17 menunjukkan nilai C.R sebesar 2,816 pada tingkat signifikansi sebesar 0,005 ($p \leq 0,05$), jauh berada di atas nilai kritis $\pm 1,96$ nilai tersebut signifikan, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Pengujian Hipotesis 5a yang signifikan membuktikan bahwa dukungan manajemen pada Perusahaan kecil di Kota Palembang berpengaruh terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan. Untuk pengujian hipotesis 5a temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian dan Igbaria, *et.al* (1997) dan Mhd Jantan *et.al* (2001) yang menyimpulkan bahwa Pentingnya dukungan manajemen dalam meningkatkan penerimaan PC, dukungan manajemen secara positif mempengaruhi kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan PC. Penelitian yang dilakukan oleh Cervey dan Sanders, 1986; Igbaria, 1984; dalam Igbaria *et. al* (1997) menemukan bahwa dukungan manajemen merupakan salah satu kunci dalam kesuksesan penggunaan TI.

Miller dan Toulouse (1986) dalam Igbaria (1997) menemukan bahwa top manajemen perusahaan kecil memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan kinerja organisasi, jika dibandingkan dengan top manajemen di perusahaan besar, sehingga dapat disimpulkan jika top manajemen perusahaan kecil mendukung suatu keputusan tertentu dapat berpengaruh terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan.

Dukungan manajemen dapat berbagai bentuk seperti mendorong untuk, memberikan pilihan yang lebih luas dari software yang mudah digunakan dari penggunaan khusus untuk pekerjaan yang berbeda, menawarkan program pendidikan, menerapkan teknologi informasi untuk mendukung beragam tugas bisnis dan mendorong eksperimentasi dengan komputer mikro.

4.8.9 Hasil dan pembahasan Hipotesis 5b

Hipotesis 5b menyatakan bahwa dukungan manajemen memiliki pengaruh positif terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan. Pada tabel 4.17 menunjukkan nilai C.R sebesar -0,248 pada tingkat signifikansi sebesar 0,804 ($p \leq 0,05$), jauh berada di bawah nilai kritis $\pm 1,96$ nilai tersebut tidak signifikan, maka hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima

Pengujian Hipotesis 5b yang tidak signifikan membuktikan bahwa dukungan manajemen pada Perusahaan kecil di Kota Palembang tidak berpengaruh terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan. Untuk pengujian hipotesis ini temuan penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian dan Igbaria, *et.al* (1997) dan Mhd Jantan, *et.al* (2001) yang menyimpulkan bahwa Pentingnya dukungan manajemen dalam meningkatkan penerimaan PC, dukungan manajemen secara positif mempengaruhi kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan

Alasan bertolak belakangnya ini didasarkan atas tidak adanya dukungan manajemen secara nyata terhadap kegunaan pemakain PC pada perusahaan kecil di Kota Palembang. Misalnya dukungan manajemen berbagai bentuk seperti mendorong untuk menggunakan sistem, memberikan pilihan yang lebih luas dari software yang mudah digunakan dari penggunaan khusus untuk pekerjaan yang berbeda, menawarkan program pendidikan, menerapkan teknologi informasi untuk mendukung beragam tugas bisnis dan mendorong eksperimentasi dengan PC.

4.8.10 Hasil dan pembahasan Hipotesis 6a dan Hipotesis 6b

Hipotesis 6a menyatakan bahwa dukungan komputer eksternal memiliki pengaruh positif terhadap Kemudahan pemakaian PC. Pada tabel 4.17 menunjukkan nilai C.R -0,870 sebesar pada tingkat signifikansi sebesar 0,384 ($p \leq 0,05$), berada di bawah nilai kritis $\pm 1,96$ nilai tersebut tidak signifikan, maka hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima.

Hipotesis 6b menyatakan bahwa dukungan komputer eksternal memiliki pengaruh positif terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan. Pada tabel 4.15 menunjukkan nilai C.R sebesar 0,046 pada tingkat signifikansi sebesar 0,963 ($p \leq 0,05$), jauh berada di bawah nilai kritis $\pm 1,96$ nilai tersebut tidak signifikan, maka hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima.

Pengujian Hipotesis 6a dan 6b tidak signifikan membuktikan bahwa dukungan PC eksternal berpengaruh secara tidak langsung terhadap kemudahan pemakaian dan kegunaan pemakai PC. Untuk pengujian hipotesis 6a dan 6b, temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Mhd Jantan *et.al* (2001), dukungan eksternal mempunyai pengaruh positif pada kemudahan pemakaian yang dipersepsikan dan kegunaan yang dipersepsikan.

Konsisten antara Igarria *et. al*, 1997 dengan Raymond (1990b) yang berproposisi bahwa ketersediaan dukungan eksternal merupakan suatu determinan yang penting dari penerimaan PC di perusahaan kecil. Ini menunjukkan bahwa dukungan eksternal digabungkan dengan dukungan manajemen adalah faktor-faktor penting yang dapat memberikan sumbangan pada implementasi PC yang efektif di perusahaan kecil.

Alasan bertolak belakangnya pertama bahwa penelitian yang dilakukan oleh keduanya dilakukan di luar negeri dimana tingkat pemahaman bagi manajemen dalam dukungan komputer untuk perusahaan kecil lebih baik, dibandingkan dengan Kota Palembang. Alasan bertolak belakang Yang kedua dikarenakan pada umumnya perusahaan kecil tidak pernah memperoleh dukungan komputer eksternal dari manajemen. Hal ini disebabkan oleh faktor keadaan dana dan tidak diketahuinya manfaat dari dukungan tersebut untuk kepentingan perusahaan kecil.

4.8.11 Hasil dan pembahasan Hipotesis 7a

Hipotesis yang menyatakan bahwa dukungan pelatihan komputer eksternal memiliki pengaruh positif terhadap kemudahan pemakaian PC yang dipersepsikan. Pada tabel 4.17 Menunjukkan nilai C.R sebesar 5,567 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. ($p \leq 0,05$) Nilai tersebut berada di atas nilai kritis $\pm 1,96$ dan nilai signifikans Nilai ini signifikan maka hipotesis yang diajukan diterima.

Pengujian Hipotesis 7a yang signifikan membuktikan bahwa dukungan pelatihan komputer eksternal terhadap kemudahan pemakaian PC di Perusahaan kecil di Kota Palembang ada pengaruh nya. Untuk pengujian hipotesis 7a temuan penelitian ini konsisten dengan Igbaria, *et.al* (1997) penelitian dan yang menyimpulkan bahwa variabel dukungan pelatihan komputer eksternal selalu berpengaruh kemudahan pemakaian PC kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan.

Ini menunjukkan bahwa pendidikan dan program pelatihan eksternal dirancang untuk meningkatkan pengetahuan individu tentang komputer dan operasi mereka mungkin berguna dalam memajukan ketrampilan komputer dan mengurangi hambatan sikap dalam penerimaan teknologi komputer

4.8.12 Hasil dan pembahasan Hipotesis 7b

Hipotesis menyatakan bahwa dukungan pelatihan komputer eksternal memiliki pengaruh terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan. Hasilnya menunjukkan nilai C.R sebesar -1,521 pada tingkat signifikansi 0,128 ($p \leq 0,05$) Nilai tersebut di bawah nilai kritis $\pm 1,96$ dan berada di dibawah nilai signifikansi. Nilai tersebut tidak signifikan, sehingga hipotesis tidak dapat diterima.

Untuk pengujian hipotesis 7b temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian dan Mhd Jantan, *et.al* (2001) yang menyimpulkan bahwa variabel dukungan pelatihan komputer eksternal tidak selalu berpengaruh kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan, karena pada umumnya perusahaan kecil tidak pernah melakukan pelatihan eksternal di karenakan di perusahaan kecil tidak adanya dukungan manajemen terhadap pelatihan eksternal tersebut.

Hipotesis 7b yang tidak konsisten dengan temuan Igbaria, *et al* (1997) yang mengatakan bahwa, pelatihan eksternal mempunyai pengaruh positif terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan. Bertolak belakang Ini menunjukkan bahwa pendidikan dan program pelatihan eksternal dirancang untuk meningkatkan pengetahuan individu tentang komputer di Perusahaan kecil tidak selalu mendapat dukungan dari manajemen di perusahaan kecil di Kota Palembang, berbeda di negara selandia baru bahwa dukungan manajemen di perusahaan kecil benar dijalankan.

Dari Hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil hipotesis diatas dapat diringkas dalam table 4.18 berikut ini:

Tabel 4.18
HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Hipotesis	Keterangan	Hasil
H1	Kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan memiliki pengaruh terhadap Penerimaan penggunaan PC.	Diterima
H2a	Kemudahan pemakaian PC yang dipersepsikan memiliki pengaruh terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan.	Diterima
H2b	Kemudahan pemakaian PC yang dipersepsikan memiliki pengaruh terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan.	Diterima
H3a	Dukungan komputer internal memiliki pengaruh terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan .	Ditolak
H3b	Dukungan komputer internal memiliki pengaruh terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan.	Ditolak
H4a	Dukungan pelatihan komputer intern memiliki pengaruh terhadap kemudahan pemakaian PC yang dipersepsikan .	Diterima
H4b	Dukungan pelatihan komputer intern memiliki pengaruh terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan.	Diterima
H5a	Dukungan manajemen memiliki pengaruh terhadap kemudahan pemakaian PC yang dipersepsi.	Diterima
H5b	Dukungan manajemen memiliki pengaruh terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan.	Ditolak
H6a	Dukungan PC eksternal memiliki pengaruh terhadap kemudahan pemakaian PC yang dipersepsi	Ditolak
H6b	Dukungan PC eksternal memiliki pengaruh terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan	Ditolak
H7a	Dukungan pelatihan komputer internal memiliki pengaruh terhadap kemudahan pemakaian PC yang dipersepsi.	Diterima
H7b	Dukungan pelatihan komputer eksternal memiliki pengaruh terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan	Ditolak

Sumber dari data primer yang diolah 2003

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mereplikasi penelitian Igbaria, *et.al* (1997) di negara Selandia Baru dengan hasil yang konsisten pada pengujian model TAM dimana variabel kemudahan pemakaian dan mempengaruhi penerimaan PC di perusahaan kecil. Secara khusus dapat dijelaskan bahwa penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan memilih perusahaan perdagangan kecil di Kota Palembang sebagai subyek penelitian.

Penelitian ini juga untuk meneliti pengaruh faktor-faktor intra dan ekstra organisasi pada penerimaan PC, dan peran kemudahan pemakaian dan kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan dalam memediasi hubungan tersebut. Temuan-temuan mendorong dan memberikan wawasan teoritis dan praktis tentang penerimaan PC personal dalam konteks perusahaan kecil, dari temuan diatas dapat disimpulkan berikut ini.

1. Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - a) Hipotesis 1 diterima karena kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan PC di perusahaan kecil di Kota Palembang, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan mempengaruhi penerimaan penggunaan PC bagi perusahaan kecil.

- b) Hipotesis 2a diterima karena kemudahan pemakaian PC mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan PC di perusahaan kecil di Kota Palembang, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan pemakaian PC secara individu mempengaruhi penerimaan penggunaan PC bagi perusahaan kecil
- c) Hipotesis 2b diterima karena kemudahan pemakaian terbukti mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap penerimaan PC di perusahaan kecil di Kota Palembang, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan pemakaian secara individu mempengaruhi penerimaan penggunaan PC bagi perusahaan kecil
- d) Hipotesis 3a dan 3b ditolak dengan alasan bahwa dukungan komputer internal pada perusahaan kecil di Kota Palembang memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kemudahaan pemakaian dan kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan
- e) Hipotesis 4a dan 4b diterima karena dukungan pelatihan komputer intern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemudahaan pemakaian PC serta kegunaan pemakaian PC pada perusahaan kecil di Kota Palembang.
- f) Hipotesis 5a diterima karena dukungan manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemudahaan pemakaian untuk penggunaan PC pada perusahaan kecil di Kota Palembang.
- g) Hipotesis H5b ditolak karena dukungan manajemen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan, untuk penggunaan PC pada perusahaan kecil di Kota Palembang.

- h) Hipotesis 6a dan 6b ditolak bahwa dukungan PC ekstern berpengaruh yang tidak signifikan terhadap kemudahan pemakaian dan kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan untuk penerimaan penggunaan PC pada perusahaan kecil di Kota Palembang
 - i) Hipotesis 7a diterima bahwa dukungan pelatihan komputer internal berpengaruh secara signifikan terhadap kemudahan pemakaian PC untuk penerimaan penggunaan PC pada perusahaan kecil di Kota Palembang.
 - j) Hipotesis 7b ditolak bahwa dukungan pelatihan komputer eksternal berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kegunaan pemakaian PC yang dipersepsikan untuk penerimaan penggunaan PC pada perusahaan kecil di Kota Palembang
2. Tidak terbukti dukungan komputer internal dan eksternal terhadap penerimaan penggunaan PC, hal ini terbukti bahwa perusahaan tidak memberikan dukungan kepada karyawan mengenai komputer di perusahaan kecil di Kota Palembang

5.2. Implikasi

5.2.1. Implikasi Teoritis

Penelitian yang menitik beratkan pada bagian pengguna (*user*) teknologi informasi yang banyak didasarkan pada aspek-aspek keprilakuan. Model TAM yang digunakan dalam penelitian ini memberikan gambaran pada aspek keprilakuan pengguna PC yang juga didasarkan pada teori psikologis, dimana banyak pengguna PC dapat dengan mudah menerima TI jika memiliki karakteristik sesuai dengan apa yang diinginkannya.

Dengan demikian secara teoritis dapat diuraikan bahwa implikasi penelitian ini adalah pada aspek keprilakuan yang berkaitan dengan pengembangan TI. Implikasi ini didasari pada argumentasi bahwa interaksi antara ketiga unsur dalam pengembangan TI tidak dapat dihindari, yaitu interaksi antara perangkat keras, perangkat lunak dan pengguna, artinya aspek perilaku itu memang penting untuk diperhatikan.

5.1.2. Implikasi Praktis

Dengan adanya penelitian mengenai penggunaan teknologi informasi bagi perusahaan kecil oleh para peneliti, beberapa diantaranya seperti penelitian yang dilakukan oleh King M dan Cragg (1993) yang menganalisis arah dan motivasi perusahaan kecil dalam penggunaan PC, Iqbaria, *et.al* (1997); dan Jantan, *et.al*, (2001) dan Kholis (2002) dapat diketahui bahwa perusahaan kecil memiliki respon yang cukup signifikan terhadap pengembangan teknologi informasi

Secara praktis implikasi penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para pengembang teknologi informasi, perusahaan-perusahaan pemasok PC teknisi dan para pengguna akhir PC, untuk dapat mengambil suatu gambaran tentang penggunaan PC bagi perusahaan kecil dengan memperhatikan kompleksitas sistem dan informasi yang dibutuhkan serta penyesuaian pada aspek-aspek situasional dan kondisional perusahaan kecil yang memiliki karakteristik sendiri.

Bagi perusahaan kecil sendiri, hasil penelitian ini mempunyai implikasi terhadap pemahaman tentang penggunaan PC dan faktor-faktor lain yang menyebabkan penggunaan PC itu menjadi penting dalam operasional bisnis, sehingga manajemen perusahaan kecil dapat mengambil suatu kebijakan dan keputusan dalam hal pengadopsian TI, khususnya penggunaan PC.

5.3. Keterbatasan

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut ;

1. Kriteria sampel perusahaan kecil yang menjadi unit analisis ditetapkan berdasarkan kriteria U.U. no 9 tahun 1995 Bab III pasal 5 tentang Perusahaan Kecil dan S K direksi Bank Indonesia No 30 tahun 1997 Pasal 1 butir 5,a,b tahun 1997, yaitu (1) perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki penjualan dibawah Rp 1 Milyar pertahun (2) bukan merupakan perwakilan atau cabang dari perusahaan lain, dan (3) memiliki asset bersih dibawah Rp 200 juta (diluar tanah dan gedung), mungkin kurang relevan pada kondisi sekarang ini mengingat belum adanya peraturan baru yang mengatur tentang hal tersebut.
2. Keterbatasan pada penentuan sampel, dimana tidak dapat ditentukan kerangka sampel penelitian karena tidak diketahui populasi yang pasti tentang penggunaan PC bagi perusahaan kecil di Kota Palembang, berbeda dengan penelitian sebelumnya di Selandia baru dan di Malaysia yang terdapat data lengkap tentang perusahaan kecil.

5.4. Saran untuk penelitian berikutnya

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, untuk peneliti selanjutnya diberikan saran dan rekomendasi sebagai berikut ;

1. Untuk dapat memperoleh sampel penelitian yang lebih baik dari populasi suatu pengamatan penelitian dengan sampel perusahaan kecil satu propinsi atau di seluruh Indonesia, penelitian berikutnya dapat melakukan survey pendahuluan tentang penggunaan PC dan tingkat penggunaannya, sehingga akan memudahkan

dalam membuat kerangka sampel dan pemilihan teknik sampling yang lebih sesuai.

2. Untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk menggunakan instrumen penelitian TAM selain instrumen yang dimiliki oleh Davis dan Igarria, 1997 untuk mengetahui konsistensi hasil penelitian secara umum.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Halim, 2000. Bunga Rampai: *Sistim Informasi Akuntansi*, kumpulan makalah, edisi pertama, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE), Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Adams Denis, Nelson Ryan, Todd Peter. 1992. "Perceived Usefulness, ease of use, and Usage of Information Technology: A Replication". *Management Information System Quarterly*, 21(3)
- Augusty Ferdinand, 2002 "*Structural Equation Modeling dalam penelitian manajemen aplikasi model- model rumit dalam penelitian untuk tesis dan disertasi*". Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Azizul Kholis, 2002, *Analisa Penerimaan Penggunaan Personal Komputer dengan Teknologi Acceptance Model*, Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro (Tidak dipublikasikan)
- Bodnar H George and Hopwood S. William. 1995 *Accounting Information System*, edisi bahasa Indonesia, oleh Amir Abadi Jusuf dan Rudi M Tambunan, buku satu edisi keenam, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Borthic Faye A and James H Scheiner. 1988 "Selection of Small bussiness computer system: Structuring a multi-criteria approach". *The Journal of Information System*, Volume Four. number one, American Accounting Association, USA.
- Chin W Wynne, Todd Peter .1991. "On The use usefulness, ease of use of structural equation modeling in MIS Research: A note of Caution". *Management Information System Quarterly*, 21(3)
- Cholil, 2000. "*Pengaruh partisipasi dan keterlibatan Manajemen puncak terhadap perkembangan penggunaan Teknologi informasi*", Studi empiris pada industri perbankan di Indonesia, Usulan Penelitian, Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro (UNDIP), Semarang.
- Cushing E Barry. 1993. *Accounting Information system and organization*, edisi tiga, terjemahan Ruchyat Kosasih, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Davis FD .1989. "Perceived Usefulness, Perceived ease of use of Information Technology". *Management Information System Quarterly*, 21(3)
- _____ R.P. Bagozzi, dan P.R. Warshaw 1989. "User Acceptance of Computer Technology, A Comparison of Two Theoretical model". *Management Science* Vol 35, p.p. 982-1003.

- De Lone. 1981. "Small size and Characteristic Computer use". *Management Information System Quarterly*, 5, p.p.65-67
- Downing Douglas, 1993. *Computer and Bussines Task*, Bussnes Volume, Baron, terjemahan PT. Elek Media Kompentindo, Jakarta.
- Fishbein, M. and Azjen, *I Belief, Attitude, Intentions, and Behavior* : An Introduction to Theory and Reaseach , Addison Wasley Boston, MA, 1975
- Gray L Glen. 1991 "Accounting information system selection in small organizations: Incongruences between Accounting Professionals". *The Journal of Information System*, spring , American Accounting Association (AAA), USA.
- Hansen, D,R, Maryanne M.Mowen,1997.*Management Accounting*, four edition, International Thompson Publiishing"
- Hall A James. 2001. *Accounting Information System*, Thomson Learning South Western College publishing. Edisi Indonesia, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Hair, Jr, Joseph F, Anderson, Rolph E, Tatham, Ronald L and Black, William C 1995, "Multivariate Data Analysis: With Reading" . Enggelwood Cliff New Jersey. Prentice Hall International
- Harrison A. W. and Rainer K.R..1992 "The Influence of Individual Differences on Skill in End User Computing". *Journal Management Information System*, 9,1, Summer 93-111
- Harmon K Wen, Dascher E Paul, Kay M Poston. 1988 " Provision and adequacy of small bussiness computer control: A Model and empirical test". *The Journal of Information System*, Volume Four.Number one, American Accounting Association (AAA), USA.
- .Igbaria M, 1994. "An Examination of the factors contributing to Micro Computer techenology acceptance". *Journal of Information system*,Elsiever Science, USA
- _____, M, Zinatelli, N, Cragg, P. and Cavaye, A.L. M.1997. "Personal Computing Acceptance Factors in Small Firm: A Structural Equation Modelling". *Management Information System Quarterly*, 21(3)
- Imam Ghozali. 2002. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Edisi Revisi, Program Studi Magister Akuntansi, Badan Penerbit, Universitas Diponegoro (UNDIP), Semarang.

- King, M and Cragg, PB. 1993. "Small Firm Computing: Motivators and Inhibitors". *Management Information System Quarley*, 17 (3).
- Kusnadi, 2001. " Keterlibatan dan partisipasi eksekutif dalam Manajemen Teknologi informasi pengaruhnya terhadap kepuasan kerja: Studi pada perusahaan industri dan perdagangan di Indonesia, Tesis, Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro (UNDIP), Semarang.
- Mc Leod, R. JR. 1997. *Management Information System: A Study of Computer Based Information System*, Macmelan publishing company, sixth edition
- Martin, Marle, P. 1995. *Analysis and Design of Bussines Information System*, Second edition, Prentice Hall, USA
- Muhammad Jantan, T.Ramayah, Chin Weng Wah. 2001. "PC Accepatance by Small and Medium sized Companies Evidences from Malaysia". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, No 1 vol 3, Program MM Universitas Syiah Kuala , Banda Aceh.
- Muslichah, 2002. *Pengaruh teknologi Informasi, saling ketergantungan, karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manejerial*. Proceeding Simposium Nasional Akuntansi 5 Semarang, 790-803.
- Murdic. 1997. *Sistem Informasi untuk Manajemen Modern*, cetakan keenam, edisi bahasa Indonesia, terjemahan J. Djamil dan Gunawan Hutauruk, Penerbit Erlangga Jakarta
- Nurchayati, 2001. "Aplikasi Model Utilion pada Penggunaan Personal Computer : Study Empiris pada perguruan tinggi di Jawa Tengah", Tesis, Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro (UNDIP), Semarang.
- Nur Indriantoro. 1996. "Sistem informasi Strategik: Dampak Teknologi Informasi terhadap organisasi dan keunggulan kompetitif". *Jurnal KOMPAK*, No 9 Pebruari, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta (YO), Yogyakarta.
- _____. 2000. "Pengaruh *Computer Anxiety* terhadap keahlian dosen dalam penggunaan komputer ". *Jurnal Akuntansi dan Auditing (JAAI)*, Volume 4 no 2 Desember, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta.
- _____. dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi pertama, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE), Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta.
- Rina Trisnawati 1998 "Pertimbangan perilaku dan faktor penentu keberhasilan pengembangan sistem informasi ". *Jurnal Kajian Bisnis*, edisi September, 2001

- Robbins, S.P. 1996. *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Edisi Bahasa Indonesia. PT Prenhallindo. Jakarta.
- Sabherwal, Elam. 1995 "Over Coming the Problems in Information system development by building and sustaining commitment", *Journal of Accounting and Management Technology*. Vol. 5 No 3 USA
- Sarana, 2000, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Pesepsi Kemanfaatan, Kecemasan, Sikap dan Penggunaan Mikro Komputer Terhadap hasil kerja Akuntan Pendidik". Tesis Program Studi Maguster Akuntansi UNDIP
- Soni Agus Irwandi, 2002, "Analisis Pengaruh Insecurity terhadap Turn over Intentions ". Tesis Program Studi Maguster Sains Akuntansi Universitas Diponegoro
- Sri Astuti. 2001. "Ketidakpastian tugas sebagai variabel moderating terhaadaap hubungan antara kemanfaatan teknologi informasi dan kepuasan pengguna pada end-user computing", Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, (tidak dipublikasikan)
- Sri Handayani. 2001. *Pengaruh komputer mikro terhadap kinerja dan kepuasan kerja akuntan publik*, Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, (tidak dipublikasikan).
- Syam Fazli BZ. 1999. Dampak Kompleksitas Teknologi informasi bagi strategi dan kelangsungan „*Jurnal Akuntansi dan Auditing (JAAI)*, 1999 vol. 13, No,1, 72-79
- Thompson R.L, Higgins C.A, Howell, J.M.,1991. "Persoal Computing: Toward aa Conceptual Model of Utilization". *Management Information System Quarterly*,
- Thong, J.Y. L. and Yap, C. H., 1994. "Engagement of External Expertise in Information Systems Implementation Small Businesses". *Journal of Management Information Systems* ,11.p.p. 209-221
- Umar Sekaran,.1994. *research Method for bussiness : A Skill Building Approach*". *Secod edition*, John Wiley
- Yap, C. H., Soh, P.P. and Raman,K.S. 1992. *Information Systems Success Factors in Small Businneses*. *Omega*, 20.p.p. 597-609